# PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN S*ELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA IAIN PALOPO YANG DIMODERASI *FAMILY ENVIRONMENT*

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*

**Oleh**

**NADIYAH DZAFITRI FUAD**
21 0402 0009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
**2025**

# PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA IAIN PALOPO YANG DIMODERASI *FAMILY ENVIRONMENT*

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*

IAIN PALOPO

**Oleh**

**NADIYAH DZAFITRI FUAD**
21 0402 0009

**Pembimbing**

**Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Nadiyah Dzafitri Fuad |
| NIM | : 21 0402 0009 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Program studi | : Perbankan Syariah |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

**Nadiyah Dzafitri Fuad**

NIM. 21 0402 0009

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo yang Dimoderasi *Family Environment* yang ditulis oleh Nadiyah Dzafitri Fuad Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020009, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 30 Rajab 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

**Palopo, 12 Februari 2025**

**TIM PENGUJI**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | ( ) |
| 2. | Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | ( ) |
| 3. | Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Penguji I | ( ) |
| 4. | Umar, S.E., M.SE. | Penguji II | ( ) |
| 5. | Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing | ( ) |

**Mengetahui**

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

## PRAKATA

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ ٱلْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo Yang Dimoderasi *Family Environment*" setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta Ayahanda Fuad Yahya S.Ag. dan Ibunda Fatmawati Suaib S.Ag. yang senantiasa memanjatkan doa untuk keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya, memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dengan keadaan apapun selama ini. Terima kasih juga untuk saudaraku dan juga teman-teman serta keluarga besar peneliti, yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Semoga Allah SWT

memberikan pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya kepada mereka, Aamiin. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, SE.,M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Umar, S.E., M.S.E. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Hamida,S.E.Sy.,M.E.Sy. yang telah memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dewan Penguji, Penguji I Ibu Dr. Fasiha, M.E.I. dan Penguji II Bapak Umar, S.E., M.SE.

6. Bapak/Ibu Dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Pendidikan agama Islam.
7. Teristimewa kepada semua saudara saudari penulis, Muhammad Fakhridzal Fauzi Fuad, Muh Fayzul Akbar Fuad dan terima kasih kepada kakak perempuan penulis satu satunya yaitu Ummul Fakhirah Fuad S.pd. Terima kasih atas semua arahan dan dukungan serta doa doa yang diberikan selama ini, semoga kedepannya kita akan selalu membuat orang tua kita tersenyum bahagia sepanjang waktu.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk seseorang yang berada di kota malang terima kasih telah membersamai penulis pada hari hari yang tidak mudah dan telah berkontribusi banyak dan senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini. Tolong tetaplah membersamai penulis sampai kapanpun itu.
10. Teman-teman seperjuangan (Eka Handayani, Eka Pratiwi ,Nuraeni N dan Sulastri) Terima Kasih telah menjadi teman sekaligus saudara yang baik untuk penulis, jasa-jasa kalian akan selalu teringat sampai kapanpun itu.

11. Kepada semua teman-teman Posko KKN Reguler IAIN Palopo Angkatan XLVI Desa Kanawatu, Kec Wotu, Kabupaten Luwu Timur yang telah banyak memberi dukungan, motivasi, dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini. Terkhusus (Isma, Cice, dan Umi-umi terima kasih selalu ada untuk penulis selama waktu ber kkn, terima kasih sudah menjadi teman serasa saudara dan selalu setia merangkul penulis dalam keadaan apapun.
12. Teruntuk sahabat penulis yaitu Nurul Syakirah Muzakkir terima kasih banyak sudah menjadi 24/7 penulis**,** yang telah menjadi sumber inspirasi, semangat, dan motivasi selama penulisan skripsi ini. Kehadiranmu di setiap langkah penulis, baik saat senang maupun susah, selalu memberikan kekuatan luar biasa untuk terus maju bukan hanya sekedar sahabat, tetapi juga menjadi teman diskusi yang cerdas, pendengar yang baik, dan selalu memberi masukan yang membangun. Tetap jadi sahabat yang baik sampai kapanpun itu.
13. Seluruh teman-teman (Nilam, Nia, Alda, Putri, Yahya, Izza, Wanda , Naura, Fayza, Ila , Fadya, Ica, Sira, Kamran, Mutmainnah, Alim, Yuyun, Kak embel, kak Lala, Kak Ilham, Kak Zaka, Kak Titi dan Suci Aulia) terima kasih sudah banyak mendukung penulis dan selalu memberikan semangat. Dan teruntuk kakak terbaik penulis yaitu Widya Syam Kusuma, S.E. terima kasih atas segala arahan, bantuan, kesabaran, dan doa-doa kakak sangat membantu penulis dalam menghadapi berbagai tantangan dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih telah menjadi contoh yang inspiratif, penuh dedikasi dan

semangat, serta selalu mendukung penulis tanpa henti. Semoga kebaikan kakak dibalas dengan keberkahan dan kesuksesan yang berlimpah.

14. Dan untuk diri sendiri, Nadiyah Dzafitri Fuad terima kasih atas kesabaran, kerja keras, dan semangat yang tidak pernah padam dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak jarang penulis merasa lelah dan ragu, namun dengan tekad yang kuat, penulis mampu menghadapinya dan tetap melanjutkan perjalanan ini. Terima kasih selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberi kemudahan. Skripsi ini merupakan bukti dari perjalanan panjang dan usaha yang penulis lakukan. Semoga penulis dapat terus belajar dan berkembang untuk meraih tujuan-tujuan yang lebih besar di masa depan. Kuat-kuat diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 13 Desember 2024
Peneliti

**Nadiyah Dzafitri Fuad**
NIM. 21 0402 0009

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ṣa | ṣ | es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ى | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| اَ | *fatḥah* | A | A |
| اِ | *Kasrah* | I | I |
| اُ | *ḍammah* | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ىَْ | *fathah dan yā’* | Ai | a dan i |
| وَْ | *fatḥah dan wau* | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *haula*

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---|---|---|---|
| ...َ ا ... ى<br>\| | *fatḥah* dan *alif* atau *yā'* | A | a dan garis di atas |
| ِى | *Kasrah* dan *yā'* | I | i dan garis di atas |
| ُو | *ḍammah* dan *wau* | U | u dan garis di atas |

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah, dan ḍamma, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةالأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*

اَلْمَدِيْنَةاَلْفَاضِلَة : *al-madīnah al-fāḍilah*

اَلْحِكْمَة : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam translitersi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-ḥaqq*

نُعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ʻAlī (bukan ʻAliyy atau ʻAly)

عَرَبِيٌّ : ʻArabī (bukan ʻArabiyy atau ʻAraby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah (al-zalzalah)*

اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدِ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba’īn al-Nawāwī*

*Risālah fīRi’āyah al-Maṣlaḥah*

9. *Lafẓ al-Jalālah (الله)*

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِاللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

| |
|---|
| Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) |
| Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū) |

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

| | |
|---|---|
| SAW. | = Sallallahu 'Alaihi Wasallam |
| SWT | = Subhanahu wa ta'ala |
| QS …/…: | = QS Al-Baqarah ayat : 275 |
| HR | = Hadis Riwayat |
| BSI | = Bank Syariah Indonesia |
| OJK | = Otoritas Jasa Keuangan |

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**HALAMAN JUDUL** ..... **ii**
**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** ..... **iii**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **iv**
**PRAKATA** ..... **v**
**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... **ix**
**DAFTAR ISI** ..... **xvii**
**DAFTAR KUTIPAN AYAT** ..... **xix**
**DAFTAR TABEL** ..... **xx**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xxi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xxii**
**DAFTAR ISTILAH** ..... **xxiii**
**ABSTRAK** ..... **xxiv**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan Penelitian ..... 7
D. Manfaat Penelitian ..... 8
**BAB II KAJIAN TEORI** ..... 10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..... 10
B. Landasan Teori ..... 13
1. Kewirausahaan ..... 13
2. *Self Efficacy* Berwirausaha ..... 21
3. *Family Environment* ..... 25
C. Kerangka Berpikir ..... 27
D. Hipotesis Penelitian ..... 28
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 29
A. Jenis Penelitian ..... 29

B. Lokasi dan Waktu ..... 29
C. Definisi Operasional ..... 29
D. Populasi dan Sampel ..... 31
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 33
F. Instrumen Penelitian ..... 34
G. Uji Keabsahan Data ..... 35
H. Teknik Analisis Data ..... 39

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 44**
A. Hasil Penelitian ..... 44
B. Pembahasan ..... 62

**BAB V PENUTUP ..... 70**
A. Kesimpulan ..... 70
B. Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR AYAT

Surah Al- Ahzab Ayat 35.....15

surah Al jumu'ah ayat 10.....15

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional ..... 30
Tabel 3.2Hasil Uji Validitas..... 36
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas..... 38
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 52
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia..... 52
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Fakultas ..... 53
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Prodi ..... 53
Tabel 4.5 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov..... 55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas..... 56
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser..... 57
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (uji t) ..... 58
Tabel 4.9 Hasil Uji MRA..... 59
Tabel 4.10 Model Summary..... 61
Tabel 4.11 Model Summary (Uji MRA)..... 62

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
Lampiran 2: Tabulasi Data
Lampiran 3: Hasil Pengolahan Data SPSS
Lampiran 4: Tabel Distribusi r Product Moment
Lampiran 5: Tabel Distribusi t

## DAFTAR ISTILAH

| | | |
|---|---|---|
| *Self Efficacy* | : | Efikasi Diri |
| *Family Environment* | : | Lingkungan Keluarga |
| *Theory Of Planned Behavior* | : | Teori Kebiasaan Terencana |
| *Social Learning* | : | Teori Pembelajaran Sosial |

# ABSTRAK

**Nadiyah Dzafitri Fuad, 2025.** "*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo Yang Dimoderasi Family Environment*". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamida

Skripsi ini membahas tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi *family environment*

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi oleh *Family Environment*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data merupakan data primer yang dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner atau angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signfikansi sebesar 0,080 lebih kecil dari 0,10 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,773 < 1,66196. *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,10 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,775 > 1,66196. *Family Environment* tidak mampu memoderasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi interaksi sebesar 0,176 lebih besar dari 0,10. *Family Environment* mampu memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi interaksi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci** : Mata Kuliah Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Minat Berwirausaha, *Family Environment.*

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Bagi negara berkembang pembangunan merupakan hal yang terpenting dilakukan oleh suatu negara untuk memajukan dan mengembangkan potensi negaranya. Salah satunya Indonesia yang pada saat ini giat membangun di segala sektor pembangunan khususnya sektor industri.[1] Selain kekayaan alam yang melimpah, keberhasilan suatu negara sangat bergantung pada sumber daya manusia yang unggul. Salah satu fokus pembangunan ekonomi di Indonesia ialah kewirausahaan atau berwirausaha.[2] Kewirausahaan menjadi topik yang menarik dalam literatur bisnis saat ini. Peranan kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi suatu negara sangat penting seperti meningkatkan pendapatan, konsumsi dan mengurangi angka pengangguran melalui pembukaan lapangan kerja.

Para ekonom sepakat bahwa kewirausahaan merupakan variabel yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara.[3] Hal tersebut dilakukan melalui upaya penggunaan kontribusi variabel wirausaha bagi pembangunan negara.

---

[1] Diah Ayu Kumalasari et al., "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 21 (2022): 518–36, https://doi.org/10.5281/zenodo.7302299.

[2] Aprilia Nimas Sulastri and Erry R. Pangestu, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa," *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa* 3, no. 2 (2023): 43–50, https://doi.org/10.23969/brainy.v3i2.66.

[3] Hamida Ambas Muhajir Muhammad Nur Alam and Muzzayyanah Jabani Erwin Erwin, "Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis," *Jurnal Ilmu Manajemen* 12 (2023): 222, https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559.

Pemerintah, lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat sangat memperhatikan fenomena rendahnya minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha.[4]

Data BPS menunjukkan bahwa hanya sekitar 13,5% mahasiswa atau pengusaha muda berusia antara 18 hingga 24 tahun yang sudah terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada minat yang cukup besar, jumlah yang benar-benar terlibat dalam kewirausahaan masih terbilang rendah.[5]

Tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,86%, atau 8,4 juta orang, menurut data BPS bulan Agustus 2022. Angka pengangguran meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan ini akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindakan untuk mengurangi tingkat pengangguran.[6]

Solusi terbaik untuk mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan angkatan kerja di Indonesia yaitu dengan mengembangkan jiwa berwirausaha di kalangan generasi muda terutama para lulusan sarjana. Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi mahasiswa harus mampu berkontribusi dalam berwirausaha karena tidak menutup kemungkinan berwirausaha menjadi hal penting dalam menghadapi tantangan globalisasi.[7]

---

[4] Shilma Artha Prilivia et al., "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PAP UNS Angkatan 2018-2019" 7, no. 3 (2023): 247–52.

[5] "BPS Survei Ketenagakerjaan Nasiona .Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.," 2022.

[6] Ari Wahyu Leksono, Albertus Maria Setyastanto, and Rendika Vhalery, "Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Research and Development Journal of Education* 9, no. 1 (2023): 501, https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.17027.

[7] Muhammad Anasrulloh Sindi Rodatul Uma, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *JURNAL ECONOMIA* 2, no. 9 (September 6, 2023): 2346–60, https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815.

Keberadaan kewirausahaan dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha serta perilaku berwirausaha.[8] Setiap perguruan tinggi diharapkan mampu mempersiapkan masa depan yang jauh lebih baik dengan mengembangkan intelektual dan keterampilan agar generasi muda dapat melakukan aktualisasi diri.[9]

Untuk itu, mahasiswa perlu dibina dan didorong tidak hanya untuk menjadi pencari kerja tetapi untuk menghargai kemampuan, dorongan dan keberanian mereka untuk menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan.[10] Mata kuliah kewirausahaan dapat mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan keyakinan diri juga menjadi faktor kuat untuk memotivasi mahasiswa dalam minat berwirausaha.[11]

Mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki peran yang signifikan dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memulai dan mengelola usaha. Pendidikan dapat memperkenalkan teori kewirausahaan, studi kasus, dan keterampilan praktis yang memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka.[12] Adapun alasan menggunakan variabel *self efficacy* karena Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang kuat akan lebih

---

[8] Ivan Abiyyu Hafish and Kustini Kustini, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)* 5, no. 1 (2022): 73–80, https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.451.

[9] Abiyyu Hafish and Kustini.

[10] Denia BR Tarigan, "No Titleيابب," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.

[11] Septria Fahrani, Muhammad Fuad, and Dias Setianingsih, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Resiliensi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Perempuan Single Parent Di Kota Langsa," *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 2 (2023): 143–54, https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.63.

[12] E. Autio, "Entrepreneurship Education: A Global Perspective on the Impact of Entrepreneurial Courses in Higher Education," *Journal of Business Venturing*, 2022.

cenderung untuk mencoba memulai usaha karena mereka merasa mampu mengatasi berbagai hambatan yang mungkin muncul, seperti masalah keuangan, pemasaran, atau manajemen operasional.[13]

*Family environment* atau lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Keluarga dapat memberikan dukungan emosional, moral, dan finansial yang sangat penting bagi individu yang berencana memulai usaha.[14]

Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan *self efficacy* pada penelitian Melliana dan Riza,[15] Sindi,[16] dan Hani,[17] dimana hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan pada penelitian Kumalasari et al.[18] dan Abiyyu dan Kustini[19] menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

---

[13] Bandura.A, "Elf-Efficacy: The Exercise of Control," 2022.

[14] T Kautonen, "Family Influence and Entrepreneurial Intentions: The Role of Parental Support in Entrepreneurial Behavior," *Ournal of Small Business Management.*, 2023.

[15] Melliana Putri Rahayu and Riza Yonisa Kurniawan, "Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Paedagogy* 9, no. 4 (2022): 834, https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5465.

[16] Sindi Rodatul Uma, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa."

[17] Hani Sirine Peni Kristian Harefa, "Pengaruh Self Efficacy Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Dengan Norma Subjektif Sebagai Variabel …" 2, no. 1 (2024): 886–903, https://repository.uksw.edu/handle/123456789/33279%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/33279/34/T1_212019110_Daftar Pustaka.pdf.

[18] Kumalasari et al., "Pengaruh Pendidikan Kewirausahan , Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta."

[19] Abiyyu Hafish and Kustini, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minta Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur."

Penelitian ini Memilih Mahasiswa IAIN Palopo sebagai subjek penelitian karena kampus IAIN Palopo menawarkan mata kuliah kewirausahaan yang menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Dengan memilih kampus ini sebagai tempat penelitian dapat mengevaluasi sejauh mana mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang dan *research gap* di atas bahwa hasil dari penelitian terdahulu mengalami kontradiksi antara penelitian satu dengan yang lain, untuk itu perlu adanya penelitian kembali dengan mengacu pada penelitian terdahulu yang hasilnya masih tidak pasti. Meskipun saat ini sudah banyak yang meneliti tentang penelitian pengaruh mata kuliah kewirausahaan akan tetapi masih kurangnya penelitian yang menghubungkan variabel *self efficacy* dan *family environment* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang *berjudul* **"Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo yang Dimoderasi *Family Environment*".**

Penelitian ini memiliki urgensi yang besar, terutama untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, dengan mempertimbangkan peran penting mata kuliah kewirausahaan, *self-efficacy*, dan lingkungan keluarga. Temuan dari beberapa penelitian terdahulu dapat digunakan untuk meningkatkan kebijakan pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif, merancang program yang lebih mendukung pengembangan wirausahawan muda,

dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi Indonesia melalui kewirausahaan.

Adapun penelitian ini ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo. Untuk mengeksplorasi bagaimana *self-efficacy* (keyakinan diri) memengaruhi minat mahasiswa untuk memulai usaha, dan untuk menguji apakah lingkungan keluarga (*family environment*) berfungsi sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan kata lain, penelitian ini ingin mengetahui apakah dukungan atau pengaruh keluarga dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh kedua faktor tersebut terhadap minat berwirausaha.

Adapun dampak dari penelitian ini adalah meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo dapat berkontribusi lebih banyak pada pengembangan ekonomi lokal dan nasional melalui lulusan yang memiliki kemampuan wirausaha. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang tertarik berwirausaha, hal ini dapat memperkuat perekonomian lokal melalui berdirinya usaha-usaha baru. Usaha mahasiswa yang berbasis pada kebutuhan lokal dapat meningkatkan ketersediaan produk dan layanan yang relevan dengan masyarakat sekitar.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka fokus penelitian yang dilakukan peneliti ialah:

1. Apakah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo?.
2. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo?.
3. Apakah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi *Family Environment*?.
4. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi *Family Environment*?.

## C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuktikan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo.
2. Untuk membuktikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo.
3. Untuk membuktikan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi *Family Environment.*
4. Untuk membuktikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi *Family Environment.*

## D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana faktor-faktor seperti mata kuliah kewirausahaan, *self-efficacy*, dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya teori-teori yang ada terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan dan faktor psikologis (*self-efficacy*) terhadap perilaku kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Industri dan Pengusaha

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan atau pihak yang berkepentingan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda dalam berwirausaha. Dengan memahami faktor-faktor ini, mereka dapat merancang program inkubasi atau pelatihan kewirausahaan yang lebih efektif bagi mahasiswa atau calon wirausahawan muda.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat berwirausaha mereka, termasuk pentingnya pengembangan *self-efficacy* dan bagaimana lingkungan keluarga dapat mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha. Dengan demikian, mahasiswa bisa lebih sadar akan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam berwirausaha.

c. Bagi Orang Tua dan Lingkungan Keluarga

Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan pemahaman bagi keluarga dalam mendukung minat dan kesiapan anak untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini dapat mengedukasi orang tua untuk menjadi pendukung yang aktif bagi anak-anak mereka yang ingin berwirausaha, misalnya dengan memberikan dukungan emosional atau sarana untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

# BAB II
# KAJIAN TEORI

## A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah acuan mendasar untuk mengarahkan penelitian. Sehubungan dengan judul, peneliti telah melakukan serangkaian kajian mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan & *self efficacy terhadap* minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi family environment. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Arteurt Yoseph Merung et al*. "*Do Entrepreneurial Competence and Psychological Well-Being Affect Entrepreneurial Interest among Young Entrepreneurs*?".[20] Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha wirausaha muda di Universitas Negeri Makassar dan variabel kesejahteraan psikologis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha wirausaha muda di Negeri Makassar. Universitas. Secara simultan (bersama-sama) kompetensi kewirausahaan dan kesejahteraan psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha wirausaha muda.

   Persamaan penelitian *Arteurt Yoseph Merung* dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpul data. Sedangkan

[20] Arteurt Yoseph Merung et al., "Do Entrepreneurial Competence and Psychological Well-Being Affect Entrepreneurial Interest among Young Entrepreneurs?," *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship Research* 2, no. 1 (2024): 63–75, https://doi.org/10.62794/ijober.v2i1.1445.

perbedaannya terletak pada penggunaan variabel dimana penelitian *Arteurt Yoseph Merung* menggunakan variabel kompetensi wirausaha dan kesejahteraan psikologis sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel mata kuliah kewirausahaan dan *self efficacy* sebagai variabel independennya.

2. Jamilatun *et al.* "*The Influence of Self-Efficacy and Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Interest of Economic Education Students*".[21] Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Secara simultan *self-efficacy* dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

   Persamaan penelitian Jamilatun dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan *software* statistik yang digunakan adalah SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah sampel yang digunakan dimana pada penelitian menggunakan 94 sampel sedangkan penelitian Jamilatun menggunakan 98 sampel.

3. Ferry Hidayat *et al. "Determination Analysis Of The Influence Of Self-Efficacy And Creativity On Interest In Entrepreneurship*".[22] Hasil penelitian ini secara parsial *Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, kreativitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan

---

[21] "Research Article Research Article," *Archives of Anesthesiology and Critical Care* 4, no. 4 (2023): 527–34.

[22] Ferry Hidayat, August Halomoan Siregar, and Alvin Wiliawan, "Determination Analysis Of The Influence Of Self-Efficacy And Creativity On Interest In Entrepreneurship," *Digital Innovation : International Journal of Management* 1, no. 3 (2024): 57–63, https://doi.org/10.61132/digitalinnovation.v1i3.26.

lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Self efficacy* melalui faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, kreativitas melalui faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, serta secara simultan faktor *self-efficacy*, kreativitas dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di STMB *MULTISMART* Medan.

Persamaan penelitian Ferry dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel moderasi yang sama, pendekatan kuantitatif, dan objek penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang merupakan *non-probability sampling*. Sedangkan pada penelitian Ferry menggunakan teknik *probability sampling*

4. Rika Noviana *et al*. "*The Influence Of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment On Entrepreneurial Interest Of 11th Grade Students At* SMK Negeri 10 Jakarta".[23] Temuan penelitian menunjukkan hasil yang signifikan. Pertama, terdapat korelasi positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha . Kedua, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Terakhir, pengaruh hubungan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

   Persamaan penelitian Rika dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel independen dan dependen yang sama serta pendekatan penelitian

[23] Rika Noviana Mulya, Dedi Purwana, and Osly Usman, "The Influence of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment on Entrepreneurial Interest of 11Th Grade Students At Smk Negeri 10 Jakarta," *Journal of Humanities Social Sciences and Business (Jhssb)* 2, no. 4 (2023): 720–32, https://doi.org/10.55047/jhssb.v2i4.729.

menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi dan pengambilan sampel data menggunakan teknik *non-probability sampling* sedangkan penelitian Rika terbatas menggunakan variabel independen dan dependen serta teknik pengambilan sampel yang digunakan ada *probability sampling.*

5. Yodhi Adytia Arifin, Qodariah, "*The Influence of Entrepreneurship Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurship Interest"*.[24] Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan keluarga, motivasi dan pengetahuan kewiraswastaan.

   Persamaan penelitian Yodhi dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpul data. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang merupakan *non-probability sampling*. Sedangkan pada penelitian Yodhi menggunakan teknik *probability sampling*.

## B. Landasan Teori

### 1. Kewirausahaan

#### a. Teori Kewirausahaan

Wirausaha adalah suatu proses menciptakan suatu nilai baik berupa barang ataupun jasa yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan peluang dan dikelola

[24] Qodariah Qodariah and Yodhi Adytia Arifin, "The Influence of Entrepreneurship Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurship Interest," *International Journal of Social Service and Research* 3, no. 3 (2023): 818–25, https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.293.

secara mandiri.[25] Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang seni, filosofi, nilai, keterampilan dan naluri seseorang untuk menjalankan bisnis dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada (UKM).[26]

Secara sederhana wirausaha (*entrepreneur*) merupakan orang yang berjiwa berani untuk mengambil resiko dalam membuka suatu usaha di berbagai kesempatan. Berjiwa berani dalam mengambil risiko adalah orang yang mempunyai mental yang kuat, mandiri serta berani memulai suatu usaha tanpa adanya rasa cemas bahkan rasa takut sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti. Seorang wirausaha di pikirannya selalu berusaha untuk memanfaatkan, mencari, dan menciptakan peluang usaha untuk memberikan keuntungan.[27]

*Schumpeter* berpendapat bahwa wirausahawan menciptakan kombinasi baru melalui pengenalan produk baru, pembukaan pasar baru, penggunaan sumber daya baru, atau pengenalan bentuk organisasi baru. *Joseph Schumpeter* meyakini bahwa wirausahawan memiliki dorongan untuk mendapatkan kekuasaan melalui kemampuan mereka untuk menentang tekanan sosial dan mengatasi keterbatasan perangkat keterampilan yang ada. *Schumpeter* diakui karena menempatkan peran inovatif wirausahawan sebagai pendorong utama perubahan ekonomi.[28]

---

[25] Robetmi Jumpakita Pinem, *Kewirausahaan*, 2019.

[26] Henry Anggoro Djohan Erlitawati Kaharudin, "Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, no. 3 (2022): 289–94.

[27] Edi Indra Setiawan and Sri Hijrati, "Factors Influencing Women Entrepreneurs during a Pandemic: A Phenomenological Study in East Wiwitan Village, Lamasi District, Luwu Regency," *Dinamis : Journal of Islamic Management and Bussiness* 5, no. 1 (2022): 21, https://doi.org/10.24256/dinamis.v5i1.3350.

[28] Gina Rahmatika, "Teori Josep Schumpeter: Peran Wirausahawan Sebagai Inovator Ekonomi Melalui Konsep 'Destruksi Kreatif,'" 2023.

Anjuran berwirausaha dalam Islam :

Berwirausaha sudah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Rasulullah SAW merupakan seorang wirausahawan yang sangat cocok menjadi contoh teladan yang terampil dan religius bagi umat Islam. Seperti dalam firman Allah SWT dalam Surah Al- Ahzab ayat 21:35

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

> "Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah." (QS. Al-Ahzab [33]: 21).[29]

Kewirausahaan dalam Islam memang tidak di elaskan secara terperinci akan tetapi Islam memberikan konsep bagaimana anjuran untuk berwirausaha secara tersirat sebagai landasan kita untuk berusaha dan mengembangkan diri. sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فإذا قُضيت الصلوة فانتشروا في الأرض وابتغوا من فضل +واذْكُرُوا –كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

> Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

[29] M.Ag. Dika Arisyawidyahartanti, Dr.Asnaini, M.A , Khairiah Elwardah, *Pembiayaan Kewirausahaan Mahasiswa (Baitul Maal Wa Tamwil Dan Pengadaian Syariah)*, n.d.

Ayat di atas menjelaskan bagaimana Islam sangat menganjurkan kita untuk berusaha untuk mendapatkan kebahagian yang kita inginkan bukannya hanya terfokus pada ritualitas ibadah saja, akan tetapi Islam memberikan kita ruang untuk kita mengembangkan diri dalam kehidupan kita sehari-hari dari kemampuan yang telah kita diberikan oleh Allah Swt.

Dikatakan juga dalam surah Al Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya:

> "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas juga menjelaskan bahwa Allah Swt memberikan kita peluang untuk berusaha serta mengembangkan kemampuan yang kita miliki untuk mencari bekal kita hidup di dunia khususnya. Dengan demikian tidak ada alasan untuk kita bermalas-malasan dalam menjalankan kehidupan di dunia ini.[30]

[30] Sedya Santosa and Abdul Hafiz Alfatoni, "Telaah Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam," *Islamika* 4, no. 3 (2022): 216–23, https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1586.

**b. Manfaat Kewirausahaan**

Manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.
2) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan.[31]
3) Orang yang berwirausaha biasanya dipercaya dan dihormati karena mereka biasanya memiliki kelebihan dibanding orang biasa, dengan begitu wirausahawan memiliki peluang untuk semakin dikenal masyarakat .
4) Sebagai pemilik suatu usaha pasti memiliki kebanggaan bagi diri sendiri maupun keluarga, ketika usaha yang dimiliki sudah mulai dikenal banyak orang pasti akan memiliki rasa bangga yang tidak ternilai.[32]

**c. Sikap Kewirausahaan**

Dalam menjalan usaha dan bisnis yang baik di perusahaan maupun individu, untuk membangun dan mengembangkan usaha tersebut dibutuhkan sikap kedisiplinan, komitmen yang tinggi, Kejujuran, kreatif, mandiri dan realistis. Sikap yang harus dimiliki seorang wirausahawan (entrepreneur) dalam membangun dan mengembangkan usaha adalah:

[31] Wenny Desty Febrian Leo Willyanto Santoso et al., *Pengantar Kewirausahaan*, 2023.
[32] Robetmi Jumpakita Pinem, *Kewirausahaan*.

1) Disiplin

Seseorang yang memiliki kedisiplinan tersebut tercermin dari sikap atas ketepatan waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja, kesepakatan yang dibuat dan taat asas.

2) Komitmen Tinggi

Memiliki komitmen yang tinggi, jelas, terarah dan bersifat progresif (berorientasi pada kemajuan) atas kesepakatan yang telah dibuat dengan seseorang, baik terhadap dirinya sendiri, maupun orang lain. Jelas, terarah dan bersifat progresif (berorientasi pada kemajuan).

3) Jujur

Kejujuran sangat melekat pada konsep pemasaran yang berorientasi pada kepuasan konsumen. Wirausahawan harus menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan kegiatan usahanya sehingga akan mendapatkan konsumen aktual dan potensial, baik jangka pendek maupun jangka yang Panjang.

4) Kreatif

Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut sebaiknya adalah dilandasi cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar.

5) Mandiri

Tidak bergantung pada pihak lain dalam mengambil keputusan atau bertindak, termasuk mencukupi kebutuhan usahanya, oleh sebab itu seorang wirausahawan harus berani bersikap dalam menjalankan usahanya.

6) Realistis

Penetapan keputusan bisnis harus realistis, objektif dan rasional dengan melihat fakta/realitas di lapangan dan menyeleksi masukan atau saran dari luar.Dalam menjalankan usaha, sikap kewirausahaan menentukan arah dan tujuan usaha atau perusahaan yang dikelolanya.[33]

**d. Budaya Kewirausahaan**

Budaya kewirausahaan adalah cara dan norma yang dianut oleh suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, teknologi dan keuangan. [34]

**e. Indikator Kewirausahaan**

Indikator pokok tentang kewirausahaan yaitu:

1) Kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis, mahasiswa dapat mengidentifikasi peluang bisnis yang potensial dengan melakukan analisis pasar, melihat kebutuhan konsumen, serta mengikuti perkembangan teknologi dan tren pasar.[35]
2) Kemampuan perencanaan bisnis, mahasiswa dapat menyusun rencana bisnis yang mencakup berbagai aspek seperti analisis pasar, strategi pemasaran, perencanaan keuangan, dan proyeksi pertumbuhan bisnis.[36]

---

[33] Marwan Effendi Rio Rahmat Yusran, Dedi Herdiansyah, Herlina Herlina, David Humala Sitorus, Rini Tresnasari, Sri Mulyeni, Adi Masliardi, Lia Suprihartini, Andi Ningrum, Murawaty Girsang, Mohamad Anwar, *Manajemen Kewirausahaan*, 2023.

[34] Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah, "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta," *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103–4, https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172.

[35] R. W Sexton, D. L., & Smilor, *The Art and Science of Entrepreneurship. Blackwell Publishing*, 2003.

[36] D. A. Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, *Entrepreneurship (10th Ed.). McGraw-Hill Education.*, 2017.

3) Inovasi dan kreativitas, mahasiswa dapat menghasilkan ide-ide baru dan kreatif yang dapat memberikan solusi bagi masalah pasar atau menciptakan produk/layanan inovatif.[37]
4) Berani mengambil tindakan, mahasiswa dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengelola usaha berdasarkan analisis yang tepat, memperhitungkan risiko, dan mengambil langkah yang strategis.[38]

**f. Teori Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah ketertarikan dan keinginan seseorang untuk memulai dan mengelola usaha sendiri. Minat ini mencakup motivasi untuk mencari peluang bisnis, berinovasi, mengambil risiko, dan meraih kesuksesan melalui kegiatan kewirausahaan.[39] Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam melakukan bisnis atau usaha dengan membuat sebuah produk baru dan mengambil risiko tersebut.[40]

Wirausahawan adalah seseorang yang mampu mengatur dan mengelola seorang pebisnis dan mempunyai kreatifitas serta dapat membaca peluang usaha dan mampu menghadapi risiko dengan tujuan memperoleh keuntungan atau keuntungan atas kesuksesannya. Jadi minat berwirausaha dapat diartikan sebagai

---

[37] M. A. Schilling, *Strategic Management of Technological Innovation (5th Ed.). McGraw-Hill Education.*, 2013.

[38] R. E. Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, *Management: Concepts and Cases: Competitiveness and Globalization (12th Ed.). Cengage Learning.*, 2017.

[39] Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, *Entrepreneurship (10th Ed.). McGraw-Hill Education.*

[40] Farhan Saputra, M. Ridho Mahaputra, and Amalina Maharani, "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha (Literature Review)," *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta* 1, no. 1 (2023): 42–53, https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10.

seseorang yang mempunyai minat dan menyukai suatu kegiatan mengelola suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan.[41]

**g. Indikator Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator meliputi:

1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
2) Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri
3) Sikap jujur dan tanggung jawab
4) Ketahanan fisik, mental, ketekunan dan keuletan bekerja
5) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
6) Berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha.[42]

**2. *Self Efficacy* Berwirausaha**

***a.*** **Teori *Self Efficacy***

*Self efficacy* / Efikasi diri adalah salah satu persepsi seseorang yang menganggap bahwa orang tersebut bisa melakukan sesuatu yang cukup penting untuk mencapai sebuah tujuan. Hal tersebut mencakup tentang perasaan untuk mengetahui apa yang perlu dilakukan serta secara emosional mereka mampu untuk melakukan hal itu.[43] Pembentukan minat wirausaha seseorang sangat

---

[41] MM Hari Susanto,SE., *Membangun Mental Berwirausaha*, 2024, https://www.google.co.id/books/edition/MEMBANGUN_MENTAL_BERWIRAUSAHA/Nx3xEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=minat+berwirausaha&pg=PA100&printsec=frontcover.

[42] Eka Astra Susilawaty, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Journal of Business Administration (JBA)* 2, no. 1 (2022): 5, https://doi.org/10.31963/jba.v2i1.3432.

[43] CPM Dr.Rozi A.Sabil,SE.S.Pd.,MBA,Fin,aCRM, *Efikasi Diri Membangun Kesuksesan Dalam Manajemen Perbankan*, 2023,

dipengaruhi oleh *self efficacy*. Minat berwirausaha dijelaskan sebagai penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu.[44]

**b. Klasifikasi *Self Efficacy***

*Self Efficacy* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah. Seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung akan langsung turun tangan dalam mengerjakan tugasnya, sedangkan untuk orang yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung akan menunda-nunda bahkan menghindari pekerjaan tersebut.[45]

**c. Komponen efikasi diri yang berdampak pada minat berwirausaha**

1) Tingkat Kesulitan Tugas (*Level/magnitude*)

Yaitu penilaian kemampuan individu pada tugas yang lagi dihadapinya. Dimensi ini mengacu pada tingkat kesulitan masalah yang dipersepsikan berbeda dari masing-masing individu. Ada yang menganggap masalah itu sangat sulit, ada juga yang menganggap masalah itu mudah untuk dilakukan. Apabila individu merasa sedikit rintangan dihadapi maka masalah tersebut mudah ditangani.

Dengan kata lain *magnitude* merupakan masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasarkan ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang

---

https://www.google.co.id/books/edition/Efikasi_Diri_Membangun_Kesuksesan_dalam/nImsEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=self+efikasi&pg=PA6&printsec=frontcover.

[44] Yusni Dr. SE Mpd Arni, *Pengembangan Minat Kewirausahaan*, 2023.

[45] R Adinda, "Memahami Self Efficacy Atau Efikasi Diri," 2022, https://www.gramedia.com/best-seller/self-efficacy-efikasi-diri/.

dipersepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang dipersepsikan di luar batas kemampuannya.

2) Generalitas (*Generality*)

Komponen ini mengacu pada penilaian efikasi individu berdasarkan aktivitas keseluruhan tugas yang pernah dijalaninya. *Generality* berkaitan dengan tingkah laku dimana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu ataupun pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih bervariasi dan luas. Jadi *generality* dapat dikatakan sebagai keyakinan siswa/i terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menggeneralisasikan tugas-tugasnya, berdasarkan tugas yang pernah dijalaninya.

3) Kekuatan Keyakinan (*Strenght*)

Komponen ini mengacu pada suatu ketahanan dan keuletan individu dalam menyelesaikan masalah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah akan terus bertahan dalam suatu usahanya meskipun banyak kesulitan dan tantangan. Dengan efikasi diri, kekuatan usaha yang lebih besar mampu didapat. Semakin kuat perasaan efikasi diri dan semakin besar ketekunan, maka akan semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan dengan berhasil. Pengharapan yang kuat pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman yang menunjang. Sebaliknya, pengharapan yang lemah dan ragu-ragu terhadap kemampuan diri, akan mudah digoyahkan oleh

pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang, yang dimaksud kekuatan adalah taraf keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya, dalam mengatasi masalah yang muncul dari penyelesaian tugas-tugasnya.

Dengan demikian *self efficacy* pada setiap individu berbeda-beda karena terletak pada tiga komponen, yaitu *level/magnitude* (tingkat kesulitan tugas) yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi masing-masing individu. *Generality* (Generalitas) yaitu suatu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki, dan *strength* yaitu ketahanan dan keuletan individu dalam menyelesaikan masalahnya.[46]

**d. Indikator Efikasi Diri**

Di dalam efikasi diri terdapat beberapa indikator. Indikator menurut Smith, adalah sebagai berikut:

1) Yakin dalam mengerjakan tugas tertentu.
2) Yakin bahwa individu mampu memberikan motivasi pada diri sendiri untuk bertindak dalam menyelesaikan tugas.
3) Keyakinan individu bisa berusaha dengan keras, gigih, dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan segala daya yang dimiliki.
4) Yakin bahwa individu mampu bertahan untuk menghadapi segala hambatan maupun kesulitan yang ada dan mampu bangkit dari kegagalan.
5) Yakin bisa menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi dan kondisi.[47]

---

[46] Hendy Tannady, "Role of Entrepreneurial Education and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention Among Students in Higher Education Institution," *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11, no. 3 (2023): 877–87, https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.808.

[47] Willy Cahyadi, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*, 2022.

### 3. *Family Environment*

#### a. Teori *Family*

Secara umum, keluarga adalah kelompok sosial yang paling kecil di dalam masyarakat yang umumnya terdiri dari satu atau dua orang tua beserta anak-anak mereka, dimana orang-orang tersebut tinggal dalam satu atap bersama-sama dan saling tergantung satu dengan yang lainnya.[48]

#### b. Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Dukungan keluarga adalah sikap dan tindakan dari anggota keluarga (ayah, ibu, saudara) kepada individu dalam bentuk pemberian dukungan baik yang bersifat non material berupa pemberian nasehat dan motivasi maupun yang bersifat material berupa pemberian fasilitas seperti modal usaha,dimana tujuannya agar individu tersebut memiliki minat untuk berwirausaha.[49] Peran keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha anak sangat tinggi hal ini dikarenakan lingkungan keluarga adalah tempat pertama seorang anak mendapatkan tumpuan akan sesuatu misalnya dalam pendidikan dan karir mereka di masa depan dimana orang tua adalah pelaku pendidik utama. Dengan demikian hal-hal yang diminati seorang anak nanti akan dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya termasuk minat berwirausaha.[50]

---

[48] Nur Ayisah Hutabarat and Novena Silitonga, "Kurangnya Etika Dalam Lingkungan Keluarga," *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2022): 322–27, https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i3.799.

[49] Yovi Noor Fauziah, Heti Suherti, and Rendra Gumilar, "Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023): 375–84, https://doi.org/10.59525/gej.v1i3.191.

[50] A Nandahapsari and R Y Kurniawan, "Literature Review: Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Innovative: Journal Of Social …* 3 (2023): 1572–84.

**c. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Minat Individu untuk Berwirausaha**

1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara mendidik orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap cara berpikir seorang anak, ada orang tua yang demokratis, acuh tak acuh, bahkan ada yang diktator.

2) Relasi antar Anggota Keluarga

Agar seorang anak sukses terutama dalam proses belajar maka perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga, hubungan yang baik penuh kasih sayang dan pengertian akan mensukseskan belajar anak.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah adalah keadaan atau peristiwa yang terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak-anak yang belajar dan tidak akan membuat mereka merasa tenang. Akibatnya, mereka belajar dengan salah dan tidak fokus, yang menghalangi mereka untuk memikirkan masa depan dengan baik.

4) Keadaan Ekonomi

Lingkungan dalam keluarga memengaruhi seseorang sehingga dasar kepribadian seseorang terbentuk sebagai hasil dari perpaduan antara warisan sifat dan bakat orang tua serta lingkungan domisili.Menjadi seorang pengusaha dapat berasal dari dukungan keluarga, seperti pekerjaan orang tua yang memang adalah

seorang pengusaha maka hal tersebut dapat memicu seorang anak untuk melakukan hal yang sama untuk mengikuti jejak orang tuanya.[51]

**d. Indikator Lingkungan Keluarga**

Beberapa indikator yang berkaitan dengan latar belakang keluarga diantaranya yaitu:

1) Keberfungsian keluarga dalam mendidik
2) Sikap dan perlakuan orang tua
3) Terinspirasi menjadi pengusaha karena keluarga
4) Keluarga berpengaruh besar untuk memulai berwirausaha dalam memberi dukungan.[52]

## C. Kerangka Pikir

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**

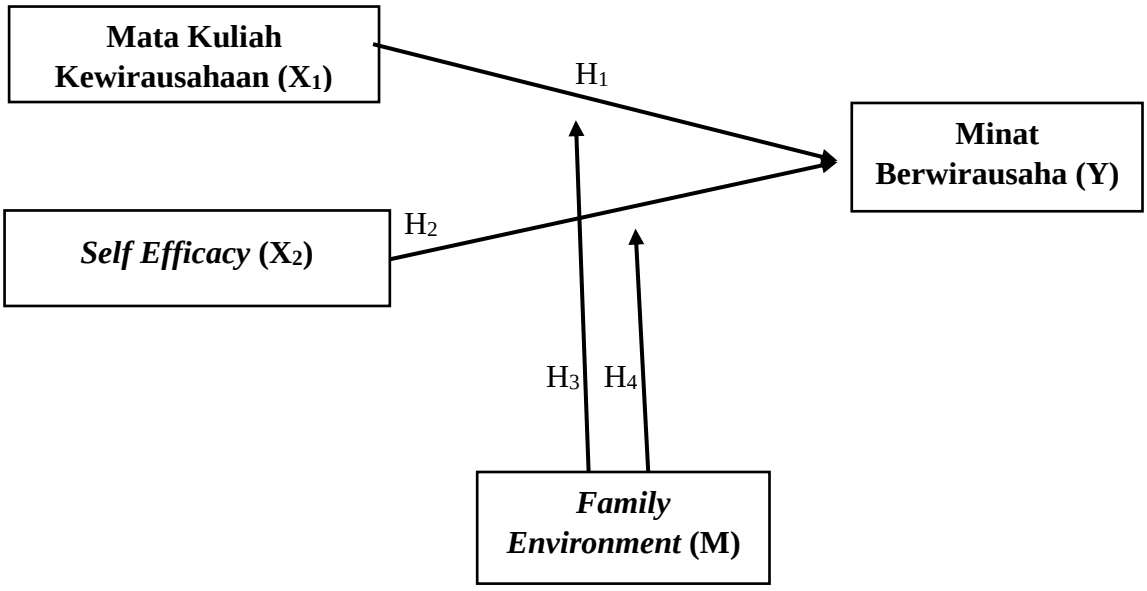


[51] M.Si. Hj. Zubaidah, SE., M.Si. Nenny Octarinie, SE., M.Si. Triana Sri Gunarti, SE., *Demografis, Lingkungan, Dan Kepribadian Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha*, 2023.

[52] Rina Rosia Kirana Ramadhanti, "The Effect of Entrepreneurship Education and Family Background on Entrepreneurial Interest with Locus of Control as a Moderation Variable ( Study on FEBI UIN Salatiga Students )," *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2024): 33–45, https://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/article/download/3302/2361.

Berikut adalah penjelasan dari kerangka pikir diatas:

1. Variabel ($X_1$) Mata kuliah kewirausahaan dan variabel ($X_2$) *self efficacy* memengaruhi variabel (Y) yaitu minat berwirausaha.
2. Variabel (Y) minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel ($X_1$) Mata kuliah kewirausahaan dan variabel ($X_2$) *self efficacy*.
3. Variabel (M) *family environment* berfungsi sebagai variabel moderasi yang nantinya akan memperkuat atau justru melemahkan hubungan antara variabel independen ($X_1$) dan ($X_2$) dengan variabel dependen (Y)

## D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara berdasarkan pertanyaan yang telah dinyatakan pada rumusan masalah penelitian. Dikarenakan jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, bukan fakta-fakta yang melalui pengumpulan data.Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo
2. H2 : *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo
3. H3 : Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi *family environment*
4. H4 : *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi *family environment*

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah (raw data). Untuk dapat menggunakan data sebagai landasan empiris dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan rangkaian proses pengolahan serta analisis data.[53] Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif karena digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu agarnya berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan,berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.[54]

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat mendapat data yang diperlukan oleh peneliti. Adapun penelitian ini telah dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berlokasi di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan dan waktu yang telah digunakan peneliti dalam mengumpulkan hasil penelitian pada bulan November s/d Desember 2024.

## C. Definisi Operasional

Untuk mengetahui dengan jelas arah tujuan dari penelitian ini, maka diberikan definisi dan batasan operasional penelitian sebagai berikut:

---

[53] Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

[54] Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No | Variabel | Indikator | Definisi Operasional |
|---|---|---|---|
| 1 | Mata Kuliah Kewirausahaan | 1.Pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan<br>2.Kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis<br>3.Mampu untuk membuat analisis SWOT dari suatu usaha<br>4.Kemampuan untuk menyusun rencana bisnis | Mata kuliah kewirausahaan adalah program pendidikan yang dirancang untuk mengajarkan kepada mahasiswa konsep-konsep dasar kewirausahaan, pengembangan keterampilan praktis dalam merancang dan mengelola usaha, serta sikap kewirausahaan yang mencakup inovasi, kreativitas, dan keberanian dalam mengambil risiko bisnis.[55] |
| 2 | *Self-efficacy* | 1.Percaya pada kemampuan sendiri<br>2.Berani mengungkapkan pendapat<br>3.Mampu melaksanakan tugas dengan baik<br>4.Bertindak mandiri dalam | *Self-efficacy* dalam berwirausaha merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan**,** seperti merencanakan, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Variabel ini mengukur sejauh mana seorang individu merasa yakin dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha.[56] |

[55] dan J. F. Liyanage R. S. Girdler, J. A. Holbrook, "'Entrepreneurship Education and Its Impact on Student Entrepreneurial Intentions: Evidence from a University-Level Entrepreneurship Course,'" 2023.

[56] dan S. M. Håvold J. S. Kolvereid, M. E. Isaksen, "'Entrepreneurial Self-Efficacy and Its Influence on Entrepreneurial Intentions: The Role of Perceived Social Support,'" 2023.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | mengambil keputusan | |
| 3 | Minat Berwirausaha | 1.Kemauan<br>2.Keberanian<br>3.Optimisme | Minat berwirausaha adalah keinginan atau kecenderungan individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dengan membangun dan mengelola usaha sendiri.[57] |
| 4 | *Family Environment* | 1.Keadaan ekonomi keluarga<br>2.Suasana rumah<br>3.Cara Orang tua mendidik<br>3.Pengertian orang tua | *Family environment* dalam berwirausaha merujuk pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan dan perkembangan kewirausahaan seseorang**.** Hal ini mencakup dukungan emosional, nilai-nilai yang diajarkan oleh keluarga, serta sumber daya yang dapat disediakan oleh keluarga untuk membantu individu dalam memulai dan mengembangkan usaha.[58] |

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa IAIN Palopo angkatan tahun 2021 yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 1.544.[59]

[57] S.Suryana, *Kewirausahaan: Dari Teori Ke Praktek*, 2019.
[58] S.Suryana.
[59] instagram iainpalopo.official, "Insta," n.d., https://www.instagram.com/p/CTOzxsxh8qG/?igsh=MXF3NWI1eW9jOW94.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alasan digunakannya, untuk menentukan sampel penelitian yang memang memerlukan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Ada beberapa kriteria dalam menentukan sampel yaitu sebagai berikut:

a. Mahasiswa IAIN Palopo angkatan 2021

b. Mahasiswa IAIN Palopo yang sudah lulus Mata Kuliah Kewirausahaan

c. Mahasiswa IAIN Palopo yang tidak memiliki usaha sendiri

Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumus *Taro Yamane*,[60] untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} = \frac{1{,}544}{1 + (1{,}544(0.1)^2}$$

$$= \frac{1{,}544}{1 + (1{,}544(0.01)}$$

$$= \frac{1{,}544}{1 + 15.44}$$

$$= \frac{1{,}544}{16.44}$$

$$= 93.9172749$$

**Maka n dibulatkan menjadi 94 sampel.**

Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden Mahasiswa IAIN Palopo.

[60] Taro Yamane, *Statistics: An Introductory Analysis. 2nd Ed. New York* (Harper & Row, 1967).

Pembagian sampel berdasarkan fakultas :

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : $\frac{283}{1544}$ x 94 = 17 sampel

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah : $\frac{323}{1544}$ x 94 = 20 sampel

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : $\frac{636}{1544}$ x 94 = 39 sampel

Fakultas Syariah : $\frac{302}{1544}$ x 94 = 18 sampel

Teknik yang digunakan untuk memilih mahasiswa dari masing-masing fakultas menggunakan teknik *simple random sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis seperti, kuesioner dan observasi. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada Mahasiswa IAIN Palopo.[61]

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.[62]

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.[63]

---

[61] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D),(Bandung: Alfabeta 2010)," n.d.

[62] Dr.Pudji Muljono H.Djaali, Prof.Dr, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, n.d.

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 2017.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu *Skala Likert*.[64] Dengan *menggunakan skala Likert*, kita dapat memperoleh data kuantitatif yang valid, mudah dianalisis dengan teknik statistik seperti regresi, dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh langsung maupun moderasi yang terlibat dalam penelitian peneliti

Skala ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dengan lebih tepat dan mendalam pengaruh mata kuliah kewirausahaan, *self-efficacy*, dan *family environment* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo.Maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan melalui prosedur penskalaan dengan *summated ratings* yang terdiri dari lima jawaban seperti berikut:

1. Sangat Setuju = skor 5
2. Setuju = skor 4
3. Netral = skor 3
4. Tidak Setuju = skor 2
5. Sangat Tidak Setuju = skor 1

[64] Amelia Aditya Santika, Triando Hamonangan Saragih, and Muliadi Muliadi, "Penerapan Skala Likert Pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest," *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)* 11, no. 3 (2023): 405, https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086.

## G. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah uji yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur.[65] Adapun manfaat dari uji validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan sebuah instrumen pengukuran dalam menjalankan fungsi ukurnya agar data yang dihasilkan dapat sesuai dan relevan dengan pengukuran tersebut. Pengambilan Keputusan pada uji validitas jika:

Jika $_{\text{r-hitung}}>_{\text{r-tabel}}$ maka indikator tersebut dinyatakan valid.

Jika $_{\text{r-hitung}}<_{\text{r-tabel}}$ maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid**.**[66]

Pada penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam uji validitas isi suatu butir pernyataan atau variabel dinyatakan valid jika rhitung lebih besar dari rtabel, dimana penentuan r tabel didapatkan dari nilai distribusi r *product moment*. Pada penelitian ini memiliki 94 sampel, sehingga berdasarkan distribusi r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka nilai r tabel yang digunakan adalah 0,207. Hasil uji validitas dengan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

---

[65] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Analisis SPSS Versi 17,Edisi 5*, 2016.

[66] Sri Wahyuning, *Dasar-Dasar Statistika (Semarang:Yayasan Prima Agus Teknik)*, 2021.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas**

| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Mata Kuliah Kewirausahaan | X1.1 | 0,543 | 0,207 | Valid |
| | X1.2 | 0,609 | 0,207 | Valid |
| | X1.3 | 0,645 | 0,207 | Valid |
| | X1.4 | 0,602 | 0,207 | Valid |
| | X1.5 | 0,642 | 0,207 | Valid |
| | X1.6 | 0,577 | 0,207 | Valid |
| | X1.7 | 0,636 | 0,207 | Valid |
| | X1.8 | 0,789 | 0,207 | Valid |
| | X1.9 | 0,755 | 0,207 | Valid |
| | X1.10 | 0,615 | 0,207 | Valid |
| *Self Efficacy* | X2.11 | 0,659 | 0,207 | Valid |
| | X2.12 | 0,712 | 0,207 | Valid |
| | X2.13 | 0,735 | 0,207 | Valid |
| | X2.14 | 0,716 | 0,207 | Valid |
| | X2.15 | 0,666 | 0,207 | Valid |
| | X2.16 | 0,786 | 0,207 | Valid |
| | X2.17 | 0,777 | 0,207 | Valid |
| | X2.18 | 0,666 | 0,207 | Valid |
| | X2.19 | 0,795 | 0,207 | Valid |
| | X2.20 | 0,805 | 0,207 | Valid |
| | X2.21 | 0,709 | 0,207 | Valid |
| | X2.22 | 0,712 | 0,207 | Valid |
| Minat Berwirausaha | Y.23 | 0,780 | 0,207 | Valid |
| | Y.24 | 0,815 | 0,207 | Valid |
| | Y.25 | 0,861 | 0,207 | Valid |
| | Y.26 | 0,718 | 0,207 | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Y.27 | 0,739 | 0,207 | Valid |
| | Y.28 | 0,820 | 0,207 | Valid |
| | Y.29 | 0,835 | 0,207 | Valid |
| | Y.30 | 0,824 | 0,207 | Valid |
| | Y.31 | 0,766 | 0,207 | Valid |
| | Y.32 | 0,749 | 0,207 | Valid |
| | Y.33 | 0,744 | 0,207 | Valid |
| | Y.34 | 0,657 | 0,207 | Valid |
| *Family Environment* | M.35 | 0,704 | 0,207 | Valid |
| | M.36 | 0,777 | 0,207 | Valid |
| | M.37 | 0,806 | 0,207 | Valid |
| | M.38 | 0,850 | 0,207 | Valid |
| | M.39 | 0,718 | 0,207 | Valid |
| | M.40 | 0,835 | 0,207 | Valid |
| | M.41 | 0,834 | 0,207 | Valid |
| | M.42 | 0,754 | 0,207 | Valid |

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05), sehingga dapat dinyatakan setiap item pernyataan yang digunakan dianggap valid.

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas atau *reliability* berarti dapat dipercaya, atau kerap kali diartikan dengan konsistensi atau keajegan, kestabilan maupun ketepatan.Sebuah kuesioner dianggap *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan

*reliable* jika nilai *Alpha* > 0,70. Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali digunakan untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula.[67]

Uji Reliabilitas dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha*> 0,70. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi SPSS, pengujian reabilitas pada penelitian ini ditujukan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas**

| NO | Variabel | *Cronbach's Alpha* | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Mata Kuliah Kewirausahaan | 0,860 | Reliabel |
| 2. | *Self Efficacy* | 0,919 | Reliabel |
| 3. | Minat Berwirausaha | 0,939 | Reliabel |
| 4. | *Family Environment* | 0,914 | Reliabel |

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers* 27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *alpha* untuk masing-masing variabel persepsi responden dapat dilihat dari beberapa variabel yaitu variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,860, variabel *Self Efficacy* (X2) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,919, variabel Minat Berwirausaha (Y) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,939, serta variabel *Family Environment* (M) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,914. Dengan demikian pengukuran reliabilitas terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kehandalan memenuhi kredibilitas *Cronbach Alpha* dimana nilai a*lphanya* > 0,70.

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D(Bandung : Alfabeta,)*, 2017.

## H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, yang dimaksud dengan deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[68] Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik utama dari data yang dikumpulkan menggunakan *skala likert* 1-5. *Skala Likert ini* mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap suatu pernyataan, dengan 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 5 menunjukkan sangat setuju. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maximum dari jawaban responden.

### 1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas, menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas, diantaranya:

[68] Sugiyono, *"Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2016).*, n.d.

1) $H_O$ : $H_O$ diterima jika nilai tertinggi > nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil berdistribusi normal.
2) $H_1$ : $H_1$ diterima jika nilai tertinggi < nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, menggunakan *VIF - Varian Inflation Factor*. Uji multikolinearitas untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antara variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinearitas, diantaranya:

1) $H_O$ : $H_O$ diterima jika nilai *r square* = *VIF* > nilai 10,00, maka kesimpulan yang diambil terjadi multikolinearitas.
2) $H_1$ : $H_1$ diterima jika nilai *r square* = *VIF* < nilai 10,00, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, menggunakan *Rank Spearman* dan *Scatterplot*. Uji heteroskedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu, pola yang

tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antara satu varian dari residual. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas, dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji linearitas, diantaranya:

1) $H_O$ : $H_O$ diterima jika nilai r> nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak heteroskedastisitas.
2) $H_l$ : $H_1$ diterima jika nilai r < nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil heteroskedastisitas.[69]

**2. Uji Hipotesis**

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dimana kriterianya sebagai berikut: Jika t hitung > t tabel maka, H0 ditolak dan Ha diterima Jika t hitung < t tabel maka, H0 diterima dan Ha ditolak. Asumsinya adalah :

1) Jika signifikansi lebih besar dari 0,10 ($a$), maka nilai variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Jika signifikansi lebih kecil dari 0,10 ($a$), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.[70]

**3. Uji Interaksi (*Multiple Regression Analysis*/MRA)**

*Moderated Regression Analysis (MRA)* atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana persamaan regresinya

[69] Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 2022.

[70] Donia Sonia, "Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Yang Telah Melaksanakan Kegiatan Kewirausahaan Di Tembilaha," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 131–32.

mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). *Moderating* Menggunakan MRA Ketentuan : Jika variable $X_2$ merupakan *variable moderating*, maka koefisien b3 nilainya harus signifikan pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Penggunaan Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada umumnya sering menimbulkan masalah karena akan terjadi multikolinieritas yang tinggi antara variabel independen, misalkan antara variabel $X_1$ dan variabel moderat ($X_1X_2$) atau antara variabel $X_2$ dan *Moderat* ($X_1X_2$). Hal ini disebabkan *variable moderating* ada unsur $X_1$ dan $X_2$, adanya masalah dalam regresi bilamana hubungan multikolinearitas lebih dari 80%. Misalnya, adanya pengaruh variable $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y dengan M sebagai *variable moderating*, dapat digambarkan sebagai berikut:

Model matematis hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:

$Y = \alpha_1 + b_1X_1 + b_2XM + b_3X_1M + e_1$

$Y = \alpha_2 + b_4X_2 + b_5XM + b_6X_1M\ e_2$ .[71]

**4. Koefisien Determinasi ($R^{2)}$**

Koefisien Determinasi ($R^2$) , Koefisien determinasi ($R^2$) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

Pengembangan Uji Statistik determinasi, yaitu r koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*). Pada regresi

[71] Dedi Rianto Rahadi and Miftah Farid, *Analisis Variabel Moderating*, *CV. Lentera Ilmu Mandiri*, vol. 7, 2021.

linier berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi.[72]

[72] Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Uji_Statistik/PzZZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=UJI+T+UJI+F+UJI+R2&pg=PA15&printsec=frontcover.

# BAB IV
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran Umum Kewirausahaan

#### a. Sejarah Singkat Kewirausahaan

Menurut fakta sejarah, sejak ratusan tahun lalu sebagian besar atau mayoritas masyarakat Indonesia hidup dari pertanian. Hanya mereka yang hidup di daerah pantai sering terlibat dengan perdagangan kecil-kecilan dan belum pernah memasuki tingkat perdagangan internasional dengan ukuran skala ekonomis. Menurut mereka bahwa pada zaman dahulu para pedagang Indonesia telah aktif berdagang rempah-rempah sampai Gujarat, Teluk Arab, dan Madagaskar. Namun, kalau dikaji secara teliti kegiatan perdagangan ini lebih mengarah pada kegiatan petualangan tanpa kesinambungan bisnis dalam ukuran dagang modern. Kegiatan ini pun terbatas pada beberapa suku tertentu penghuni pantai laut Jawa, Bugis, pantai Barat Sumatera, dan Aceh. Fakta ini, secara umum kurang berarti dalam kehidupan ekonomi Indonesia.

Kemudian, Indonesia didatangi orang Portugis, disusul Kongsi Dagang Belanda (VOC), dan penjajahan Belanda, Inggris, serta Jepang yang semakin melumpuhkan kegiatan dunia usaha orang Indonesia baik yang menyangkut perdagangan lokal, antar pulau, maupun perdagangan Internasional. Keadaan ini semakin parah lagi dengan kebijakan Belanda memakai orang Cina sebagai pedagang perantara demi memudahkan penjajahan Belanda di Indonesia.

Dari segi kehidupan ekonomi keadaan di Indonesia hingga 1945 kurang menguntungkan karena:

1) Monopoli kekuasaan di perusahaan Belanda.
2) Kedudukan istimewa keturunan Cina di dunia usaha.
3) Luas pasar yang terbatas.
4) Kurangnya komunikasi.
5) Kebijakan penjajah Belanda yang tidak mendorong lahirnya perundang-undangan dan ketentuan yang memberi dorongan munculnya para pengusaha dan wirausaha di kalangan rakyat Indonesia.

Dari sejarah, kita mencatat lahirnya Serikat Islam, yang asal-usulnya ditujukan untuk mendobrak monopoli (seperti yang disebut di atas), terutama di dunia perdagangan. Kemudian, setelah kemerdekaan pemerintah RI menyadari bahwa dalam mengisi kemerdekaan harus juga ditopang dengan perkembangan dunia usaha yang dikelola oleh orang Indonesia sendiri. Dalam mewujudkan hal ini hingga 1965 kita amati adanya usaha pemerintah mendorong tumbuhnya pengusaha Indonesia terutama di kalangan pribumi lewat:

1) Pengeluaran lisensi istimewa
2) Memberi kemudahan mendirikan perusahaan, mendapat izin impor ekspor, dan lain-lain
3) Kemudahan mendapat kredit
4) Propaganda pembentukan koperasi, dekret ekonomi, dan pembuatan beberapa peraturan atau undang-undang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional

5) Pendirian dan pembukaan sekolah kejuruan dan kursus di bidang usaha sebagai sarana penunjang.
6) Membuka atas ekonomi perdagangan di pusat-pusat perdagangan dunia

Setelah 1966, terjadi perubahan strategi pokok pembangunan di Indonesia. Setelah menyelesaikan kemelut Gestapu, pemerintah bertekad membina kehidupan ekonomi yang baru sebagai sarana mengisi kemerdekaan dalam mewujudkan cita-cita negara Pancasila yang adil dan makmur. Orde Baru, menggariskan kebijakan ekonomi yang baru lewat perencanaan nasional, dengan mendirikan Badan Perencanaan. Pembangunan Nasional (Bappenas). Upaya berencana sejak 1967 tercermin dengan pemberian prioritas tertinggi pada pembangunan di bidang ekonomi dalam Garis Besar Haluan Negara dan rencana pembangunan lima tahun (GBHN & Repelita).

Saluran ekonomi dibuka lebar– lebar baik lewat Undang-Undang Perindustrian dan lain-lain. Hal itu diikuti pula dengan pengaktifan Kadin (Kamar Dagang Indonesia), pemberian KIK (Kredit Industri Kecil), KMKP (Kredit Modal Kerja Permanen), Keppres No. 14, 1971 & KUD (Koperasi Unit Desa), serta fasilitas lainnya. Demikian juga, dengan pembaruan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas (UU, No. 1/1995) serta diratifikasinya Organisasi Perdagangan Dunia (GATT & WTO) yang mulai berlaku 1 Januari 1995. Indonesia juga menyetujui perdagangan bebas ASEAN (AFTA) yang mulai efektif pada 2003 serta masuknya Indonesia dalam kerja sama ekonomi Asia Pasifik (APEC) yang mulai efektif pada 2020. Namun demikian, karena

kurangnya pengalaman baik di kalangan pemerintah maupun masyarakat, maka cita-cita menumbuhkan wirausaha secepatnya tetap masih belum memuaskan.

Kewirausahaan di Indonesia sendiri belum sepenuhnya memberikan sumbangan positif terhadap kecerdasan dan kesejahteraan bangsa. Padahal potensi wirausaha di Indonesia sangat besar terutama jika dilihat dari data jumlah usaha kecil menengah yang ada. Sampai dengan tahun 2006, menurut data BPS (Biro Pusat Statistik), di Indonesia terdapat 48.9 juta UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang menyerap sekitar 80% dari tenaga kerja serta menyumbang 62% pada PDB (diluar migas). Data tersebut memberikan gambaran betapa besarnya aktivitas kewirausahaan di Indonesia dan dampaknya bagi kemajuan ekonomi bangsa, terutama pasca krisis moneter 1998. Tetapi sayangnya potensi yang masih besar ini belum dimanfaatkan secara optimal, masih banyak masalah pengangguran dan masyarakat miskin serta pendapatan rakyat Indonesia yang dibawah garis kemiskinan.

Kelemahan dunia pendidikan ini lebih terasa lagi dengan belum adanya pola kurikulum yang jelas dan pengarahan terhadap mereka yang lulus sekolah kejuruan. Alasan kekurangan guru, minat masyarakat, dan pengalaman juga ikut menghambat. Hal ini berbeda dengan kenyataan yang ditemui di Jerman Barat, Belanda, Jepang, dan negara kapitalis lainnya dari dahulu hingga sekarang. Di negara-negara maju ini peranan dan proporsi sekolah kejuruan sangat dominan dan meliputi hampir 60% dari jumlah sekolah yang ada.

Jadi di bangku pendidikan mulai ditanamkan mental-mental seorang wirausahawan. Bagaimana seorang wirausaha bersikap, menyelesaikan masalah,

kepemimpinan, dan soft skill lain yang berkaitan. Belakangan ini, pembahasan mengenai kewirausahaan makin marak terutama karena banyak wirausaha-wirausaha sukses ikut berusaha untuk berpartisipasi dalam bentuk pendidikan maupun mentoring langsung ke calon wirausaha. Bisa diperhatikan kiprah dari Ciputra, Bob Sadino, Sandiaga Uno, dan lainnya yang memang sudah terkenal dalam keberhasilannya membangun bisnis.

**b. Kurikulum Kewirausahaan MBKM**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia yang dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi mereka sesuai minat dan bakat. Salah satu elemen penting dalam MBKM adalah kurikulum kewirausahaan. Program ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar memiliki jiwa kewirausahaan, kemampuan inovasi, dan kemandirian dalam berkarier, baik sebagai wirausahawan maupun profesional.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis seperti cara membangun usaha, tetapi juga menanamkan mentalitas kreatif, inovatif, dan adaptif. Dalam era globalisasi yang penuh dengan disrupsi, keterampilan ini menjadi kunci untuk menciptakan peluang baru. Melalui kurikulum kewirausahaan, mahasiswa diajarkan untuk mengenali masalah, menemukan solusi, dan mengubah tantangan menjadi peluang bisnis.

Kurikulum kewirausahaan dalam MBKM dirancang agar mahasiswa dapat belajar secara praktis. Program ini mencakup magang di perusahaan rintisan (*startup*), pelatihan keterampilan bisnis, dan pengembangan proyek wirausaha.

Selain itu, mahasiswa juga didorong untuk mengembangkan ide bisnis mereka melalui program pendanaan dan inkubasi yang difasilitasi oleh universitas atau mitra industri.

Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan, startup, dan komunitas bisnis. Program ini membuka akses ke jaringan yang luas dan pengalaman langsung di dunia kerja. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang realitas bisnis, tetapi juga memberikan mereka wawasan tentang inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Pada kurikulum kewirausahaan ini terdapat program Wirausaha Merdeka dimana berfokus pada pemberian pengalaman wirausaha bagi mahasiswa melalui pembekalan dan pendampingan untuk mengurangi tingkat pengangguran terdidik dari lulusan Perguruan Tinggi. Program Wirausaha Merdeka merekomendasikan capaian pembelajaran program (kompetensi) untuk dikonversikan ke dalam SKS Perguruan Tinggi setara 20 SKS. Kurikulum kewirausahaan yang didesain dalam program Wirausaha Merdeka ini diharapkan mahasiswa peserta Wirausaha dapat memiliki kompetensi dan kemampuan sesuai dengan capaian pembelajaran program.

Tujuan yang diharapkan oleh mahasiswa ketika mengikuti Program Wirausaha Merdeka adalah sebagai berikut :

1) Menginternalisasi empati dan kepekaan sosial terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya (Sikap).

2) Menginternalisasi sikap saling menghargai dalam penyelesaian permasalahan (Sikap).
3) Menginternalisasi etika komunikasi, kolaborasi, dan interaksi sosial (Sikap).
4) Mengembangkan kajian pedagogi PT berdasarkan karakteristik pembelajaran dan pengembangan keilmuan (Pengetahuan).
5) Memecahkan permasalahan kompleks di bidang pendidikan (Pengetahuan).
6) Mengembangkan jiwa kepemimpinan, *soft skills* dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan dosen pembimbing, praktisi bisnis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Keterampilan Khusus).
7) Memiliki keterampilan berpikir kritis dalam berkolaborasi lintas bidang ilmu (Keterampilan Khusus).
8) Mengembangkan pembelajaran inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Keterampilan Khusus).
9) Mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Keterampilan Khusus).
10) Mendemonstrasikan gagasan dalam berbagai bentuk media kepada mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka, masyarakat akademik, dan masyarakat umum (Keterampilan Khusus).
11) Melatih civitas akademik di PT melalui pengembangan literasi, numerasi, digital, dan teknologi (Keterampilan Khusus).
12) Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (Keterampilan Umum).

13) Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di berbagai bidang keahlian, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (Keterampilan Umum).
14) Memelihara dan mengembangkan jaringan bisnis, dengan pembimbing bisnis, kolega, dan sejawat (Keterampilan Umum).
15) Atau Capaian pembelajaran lain yang dapat dikembangkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Pelaksana Program yang dapat dijadikan suatu ciri khas program dibandingkan Perguruan Tinggi lainnya seperti integritas, *agility, resilience*, dan *soft skill entrepreneurship* lainnya.

Penerapan kurikulum kewirausahaan memiliki dampak signifikan bagi mahasiswa dan masyarakat. Bagi mahasiswa, program ini memberikan keterampilan hidup yang dapat meningkatkan kualitas individu dan karir mereka. Bagi masyarakat, lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan dapat menjadi motor penggerak ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, dan berkontribusi pada pengentasan pengangguran.

**2. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Palopo angkatan 2021 yang telah lulus dari mata kuliah kewirausahaan dan belum mempunyai usaha sendiri. Sebanyak 94 Responden telah menyelesaikan survei pada saat penelitian ini dilakukan. Ada beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia , fakultas dan program studi.

1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Salah satu faktor yang signifikan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, dimana jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi persepsinya terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa IAIN Palopo yang meliputi fakultas ushuluddin adab dan dakwah, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, fakultas ekonomi dan bisnis islam dan fakultas syariah.

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase % |
|---|---|---|---|
| 1. | Laki-Laki | 19 | 20,21% |
| 2. | Perempuan | 75 | 79,79% |
| | Total | 94 | 100% |

Sumber : Data diolah di *excel* (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden paling banyak adalah berjenis kelamin Perempuan dengan total 75 orang, dan responden laki-laki berjumlah 19 orang.

2) Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia**

| No | Usia | Responden | Presentase % |
|---|---|---|---|
| 1. | 20 Tahun | 10 | 10,64% |
| 2. | 21 Tahun | 69 | 73,40% |
| 3. | 22 Tahun | 11 | 11,70% |
| 4. | 23 Tahun | 4 | 4,26% |
| | Total | 94 | 100% |

Sumber : Data diolah di *excel* (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 21 tahun yaitu sebanyak 69 orang atau sebanyak 73,40%. Dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 23 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau sebanyak 4,26%.

3) Responden Berdasarkan Fakultas

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Fakultas**

| No | Fakultas | Responden | Presentase % |
|---|---|---|---|
| 1. | FEBI | 20 | 21,28% |
| 2. | FUAD | 19 | 20,21% |
| 3. | FTIK | 36 | 38,30% |
| 4. | FASYA | 19 | 20,21% |
| | Total | 94 | 100% |

Sumber : Data diolah di *excel* (2024)

Karakteristik responden pada bagian ini akan membahas mengenai responden berdasarkan fakultas. dimana penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa IAIN Palopo, Yang meliputi mahasiswa FEBI sebanyak 20 responden, FUAD 19 responden, FTIK 36 responden, dan FASYA 19 responden dengan total keseluruhan responden sebanyak 94 orang.

4) Responden Berdasarkan Prodi

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Prodi**

| No | Prodi | Responden | Presentase % |
|---|---|---|---|
| 1. | Ekonomi syariah | 5 | 5,32% |
| | Perbankan syariah | 9 | 9,57% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Manajemen bisnis syariah | 7 | 7,745% |
| 2. | Ilmu alquran dan tafsir | 4 | 4,26% |
| | Komunikasi dan penyiaran islam | 11 | 11,70% |
| | Bimbingan dan konseling islam | 3 | 3,19% |
| | Sosiologi agama | 0 | 0,00% |
| 3. | Pendidikan agama islam | 7 | 7,45% |
| | Pendidikan bahasa arab | 1 | 1,06% |
| | Pendidikan matematika | 2 | 2,13% |
| | Pendidikan bahasa inggris | 14 | 14,89% |
| | Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) | 1 | 1,06% |
| | Pendidikan anak usia dini | 3 | 3,19% |
| | Manajemen pendidikan islam | 10 | 10,64% |
| 4. | Hukum Ekonomi Syariah | 8 | 8,51% |
| | Hukum Keluarga | 0 | 0,00% |
| | Hukum Tata Negara | 9 | 9,57% |
| | Total | 94 | 100% |

Sumber : Data diolah di *excel* (2024)

Karakteristik responden bada bagian ini berdasarkan program studi. dimana penelian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa IAIN Palopo, Yang meliputi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah 5 responden, Perbankan Syariah 9 responden, Manajemen Bisnis Syariah 7 responden, Ilmu alquran dan tafsir 4 responden, Komunikasi dan Penyiaran Islam 11 responden, Bimbingan dan Konseling Islam 3 responden, Pendidikan Agama Islam 7 responden,

Pendidikan Bahasa Arab 1 responden, Pendidikan Matematika 2 responden, Pendidikan Bahasa Inggris 14 responden, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1 responden, Pendidikan Anak Usia Dini 3 responden, Manajemen Pendidikan Islam 10 responden, Hukum Ekonomi Syariah 8 responden dan Hukum Tata Negara 9 responden, total keseluruhan responden sebanyak 94 orang.

**3. Hasil Analisis Data**

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *statistic nonparametric Kolmogrov Sminov (K-S)*. Jika nilai signifikansinya > 0,05 maka terdistribusi normal dan sebaliknya. Uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS *vers 27* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov***

| N | *Kolmogorov-Smirnov (Sig.)* | Keterangan |
|---|---|---|
| 94 | 0,088 | Normal |

Pada tabel di atas dengan melalui uji normalitas *statistic nonparametric Kolmogrov Sminov (K-S)*, nilai signifikannya sebesar 0,088 > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan

terbebas dari Multikolineritas. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi SPSS, pengujian multikolineritas pada penelitian ini ditunjukan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel | *Tolerance* | VIF |
|---|---|---|
| Mata Kuliah Kewirausahaan | 0,502 | 1,992 |
| *Self Efficacy* | 0,436 | 2,291 |
| *Family Environment* | 0,563 | 1,808 |

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflaction Factor* (VIF) pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), *Self Efficacy* (X2), dan *Family Environment* (M) adalah (X1) 1,992 <10, (X2) 2,291 < 10, dan (M) 1,808 < 10. Sedangkan Sedangkan nilai *Tolerance* pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), *Self Efficacy* (X2), dan *Family Environment* (M) adalah (X1) 0,502 > 0,1, (X2) 0,436 > 0,1, dan (M) 0,563 > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser dilakukan dengan menggunakan SPSS *vers* 27 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser**

| Variabel | Sig. |
|---|---|
| Mata Kuliah Kewirausahaan | 0,186 |
| *Self Efficacy* | 0,297 |
| *Family Environment* | 0,496 |

Tabel uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan nilai signifikansi dari variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), *Self Efficacy* (X2), dan *Family Environment* (M) adalah (X1) 0,186 > 0,05, (X2) 0,297 > 0,05, dan (M) 0,496 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

a. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$. Asumsinya adalah jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($a$), maka nilai variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($a$), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk mencari $t_{tabel}$ dengan cara berikut:

$t_{tabel}$ = ( $\alpha$ 2 ; $n - k$ )

$t_{tabel}$ = ( 0,10/2 ; 94− 4)

$t_{tabel}$ = (0,05 ; 90) [dilihat pada tabel distribusi nilai $t_{tabel}$ ]

$t_{tabel}$ = 1.66196

Hasil uji t dengan menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Variabel | t table | t hitung | Sig. |
|---|---|---|---|
| Mata Kuliah Kewirausahaan ($X_I$) | 1,66196 | 1,773 | 0,080 |
| *Self Efficacy* ($X_2$) | 1,66196 | 7,775 | 0,000 |

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa

a) Pada variabel $X_1$ nilai signifikansi yaitu 0,080 < 0,10, dan nilai $t_{hitung}$ lebih besar dari nilai $t_{tabel}$ 1,773 > 1,66196, maka Hipotesis 1 (H1) diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan ($X_1$) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

b) Pada variabel $X_2$ nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,10, dan nilai $t_{hitung}$ lebih besar dari nilai $t_{tabel}$ sebesar 7,775 > 1,66196 maka Hipotesis 2 (H2) diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Self Efficacy* ($X_2$) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

b. Uji *Multiple Regression Analysis* (MRA)

Model matematis hubungan antar variabel regresi dengan variabel moderating adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3M + \beta 4X1.M + \beta 5X2.M + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha Mahasiswa

a = konstanta

$\beta$ = nilai Koefisien

X1 = Mata Kuliah Kewirausahaan

X2 = *Self Efficacy*

M = *Family Environment*

$\beta 1$ = nilai koefisien variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

$\beta 2$ = nilai koefisien variabel *Self Efficacy*

$\beta 3$ = nilai koefisien variabel *Family Environment*

$\beta 4$ = nilai koefisien variabel Mata Kuliah Kewirausahaan* *Family Environment*

$\beta 5$ = nilai koefisien variabel *Self Efficacy* Family Environment*

X1*M = Mata Kuliah Kewirausahaan * *Family Environment*

X2*M = *Self Efficacy * Family Environment*

e = standar *eror.*

Hasil pengujian *Multiple Regression Analysis* (MRA) pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS, dan hasil pengujian tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Interaksi (MRA)**

| Variabel | Koefisien | Sig. |
|---|---|---|
| Mata Kuliah Kewirausahaan ($X_I$) | -0,710 | 0,244 |
| *Self Efficacy* ($X_2$) | 1,894 | 0,000 |
| *Family Environment* (M) | 1,525 | 0,007 |
| Mata Kuliah Kewirausahaan**Family Environment* | 0,026 | 0,176 |
| *Self Efficacy*Family Environment* | -0,043 | 0,008 |
| Konstanta | -29.106 | |

Berdasarkan hasil pengujian maka nilai koefisien pada model regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -29{,}106 - 0{,}710X1 + 1{,}894X2 + 1{,}525M + 0{,}026X1.M - 0{,}043X2.M + e$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

1) Nilai konstanta yang diperoleh -29,106 memiliki nilai negatif, artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel X dan Y. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel X (X1, X2) (X1.M, X2.M) bernilai konstan nol, maka minat berwirausaha adalah -29,106.
2) Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai negatif yaitu sebesar 0,710 yang berarti bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y menurun sebesar 0,710, begitupun sebaliknya.
3) Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif yaitu sebesar 1,894 yang berarti jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 1,894, begitupun sebaliknya.
4) Nilai koefisien regresi variabel moderasi (M) bernilai 1,525. Ketika X1 dan X2 bernilai nol, pengaruh langsung M terhadap Y adalah 1,525. Artinya, setiap peningkatan 1 unit pada MMM akan meningkatkan Y sebesar 1,525 unit.
5) Nilai koefisien regresi variabel interaksi X1.M bernilai 0,026. Pengaruh X1 terhadap Y dipengaruhi oleh M. Untuk setiap peningkatan 1 unit pada M, pengaruh X1 terhadap Y meningkat sebesar 0,026.
6) Nilai koefisien regresi variabel interaksi X2.M bernilai -0,043. Pengaruh X2 terhadap Y juga dipengaruhi oleh M. Untuk setiap peningkatan 1 unit pada M, pengaruh X2 terhadap Y berkurang sebesar -0,043.

Kemudian berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1) Nilai signifikansi variabel interaksi antara Mata Kuliah Kewirausahaan dan *Family Environment* sebesar 0,176 (>0,10). Maka Hipotesis 3 (H3) ditolak, yang artinya pengaruh variabel Mata Kuliah Kewirausahaan tidak dapat dimoderasi oleh variabel *Family Environment* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
2) Nilai signifikansi variabel interaksi antara variabel Self Efikasi dan *Family Environment* sebesar 0,008 (<0,10). Maka Hipotesis 4 (H4) diterima, yang artinya pengaruh variabel Self Efikasi dapat dimoderasi oleh variabel *Family Environment* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

c. Koefisien Determinasi ($R^2$)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama. Koefisien determinasi ($R^2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ($R^2$) dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4.10 Model Summary**

| R | *R Square* | *Adjusted R Square* |
|---|---|---|
| 0,794 | 0,630 | 0,622 |

Berdasarkan hasil tersebut, nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,622 yang artinya variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan *Self Efficacy* dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu Minat Berwirausaha sebesar 62,2%, sisanya 37,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu *Family Environment,* sehingga perlu diketahui juga nilai koefisien determinasi variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha setelah dimoderasi oleh variabel *Family Environment*. Pada tabel model *summary* hasil pengujian uji interaksi (MRA) diketahui angka *Adjusted R-Square* sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Model *Summary* (Uji MRA)**

| R | *R Square* | *Adjusted R Square* |
|---|---|---|
| 0,853 | 0,727 | 0,712 |

Berdasarkan hasil tersebut, nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,712 yang artinya variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan *Self Efficacy* setelah dimoderasi oleh variabel *Family Environment* dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu Minat Berwirausaha sebesar 71,2%, dan sisanya 28,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang mana digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah variabel mata kuliah kewirausahaan dan *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo serta apakah *family environment* mampu memoderasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo. Untuk menjawab masalah tersebut, peneliti menggunakan data *primer* dengan menggunakan kuesioner terhadap responden dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Penentuan jumlah

sampel tersebut menggunakan rumus *Taro Yamane* dengan total populasi sekitar 1.544 orang. Adapun hasil data yang diperoleh yaitu dianalisis dengan bantuan *SPSS vers 27* untuk memudahkan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan skor yang terdiri dari 5 kategori yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (2), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1), dan berlaku untuk semua variabel.

**1. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo**

Hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah Mata Kuliah Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai signifikansi Mata Kuliah Kewirausahaan sebesar 0,080 < (0,10). Artinya, mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina bahwasanya mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.[73] Hal ini berarti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada kurikulum kampus mampu menambah atau memunculkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Shapero & Sokol dalam pembahasan bukunya menyatakan sebuah model *Entrepreneurial Event* (EEM) yang menjelaskan bahwa seseorang akan memiliki niat untuk berwirausaha jika mengalami suatu kejadian atau dorongan yang

[73] Dina Sonia, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang Telah Melaksanakan Kegiatan Kewirausahaan di Tembilahan" 2023, https://repository.stai-tbh.ac.id/handle/123456789/411.

mengubah persepsi mereka terhadap kewirausahaan.[74] Pendidikan terkait kewirausahaan atau dalam hal ini mata kuliah kewirausahaan dapat meningkatkan *perceived feasibility* (keyakinan akan kemampuan berwirausaha) mahasiswa, karena mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memulai usaha.

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan memperoleh pemahaman tentang bagaimana memulai dan mengelola bisnis. Ini kemudian meningkatkan keyakinan mereka bahwa berwirausaha adalah sesuatu yang mungkin untuk dilakukan. Pembelajaran tentang studi kasus, keterampilan bisnis, dan pengalaman praktik langsung dalam mata kuliah ini berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri dalam berwirausaha.

**2. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo**

Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai signifikansi *Self Efficacy* sebesar 0,000 < (0,10). Artinya, *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo, dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuni Putri et al. bahwasanya *Self Efficacy* berpengaruh terhadap

[74] Shapero, A., & Sokol, L. (1982). *The social dimensions of entrepreneurship*. In Kent, C. A., Sexton, D. L., & Vesper, K. H. (Eds.), *Encyclopedia of Entrepreneurship* (pp. 72-90). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

minat berwirausaha mahasiswa.[75] Hal ini berarti *Self Efficacy* diperlukan untuk mencapai minat seorang mahasiswa dalam berwirausaha, aktivitas berwirausaha yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tersebut serta yakin bahwa dirinya mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.

Dalam teori *Social Learning* oleh *Bandura* mengungkapkan bahwa perlu *self efficacy* dalam setiap diri seseorang, agar tidak mudah putus asa dalam melaksanakan tugas, *self efficacy* menumbuhkan ada perasaan tertarik yang kuat pada wirausaha sehingga mahasiswa akan dapat menumbuhkan ide-ide kreatif untuk menciptakan karya dalam bentuk wirausaha.[76] Seorang mahasiswa harus memiliki *self efficacy* yang tinggi pada dirinya. Seorang mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan berani mengambil resiko dan percaya diri untuk memulai berwirausaha.

*Self efficacy* dapat mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional dalam membuat keputusan, sehingga dapat mendorong diri untuk melakukan wirausaha. *Self efficacy* dapat memperkuat minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan begitu keyakinan atau kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dapat menjadi faktor yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha.

---

[75] Yuni Putri, Nurul Fauzi, and Desi Handayani, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Self Efficacy, E-Commerce, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang," *Jabei* 3, no. 1 (2024): 46–56, https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jabei.v3i1.209.

[76] Sinta Nugroho and Shanti Nugroho Sulistyowati, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Jombang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 14 (2020): 275–80, https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526.

### 3. Peran Moderasi *Family Environment* dalam Hubungan Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo

Hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini adalah Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat Berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi *Family Environment*. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi interaksi Mata Kuliah Kewirausahaan dengan *Family Environment* sebesar 0,176 > (0,10). Artinya, *Family Environment* tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo, dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

Hasil pengujian menemukan nilai koefisien awal variabel mata kuliah kewirausahaan yaitu negatif diangka 0,710 setelah dimoderasi oleh variabel *family environment* menjadi positif diangka 0,026 yang artinya bahwa interaksi antara mata kuliah kewirausahaan dengan *family environment* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo. Pada kasus ini, *family environment* dapat dianggap sebagai variabel moderasi prediktor dimana ada pengaruh variabel moderasi terhadap variabel dependen pada estimasi pertama berpengaruh secara signifikan, kemudian interaksi variabel independen dengan variabel moderasi pada estimasi kedua tidak signifikan.[77] Artinya variabel moderasi yaitu *family environment* pada model hubungan dalam penelitian ini dapat berperan sebagai variabel independen.

[77] Dedi Rianto Rahadi and Miftah Farid, *Analisis Variabel Moderating*, *CV. Lentera Ilmu Mandiri*, vol. 7, 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Harefa dan Sirine yang menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga/*family environment* sebagai variabel independen dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.[78] Hasil ini juga berkorelasi dengan teori yang dihasilkan oleh studi *Russell M. Knight* yaitu *The parental refugee* yang menjelaskan bahwa individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis terlebih dahulu telah didapatkan dari lingkungan keluarga, lingkungan keluarga mahasiswa yang familiar dengan wirausaha juga akan menyebabkan mahasiswa tersebut akan tertarik dan cenderung akan melanjutkan usaha yang telah dibangun oleh keluarga.[79] Sehingga pembelajaran kewirausahaan dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan hanya bersifat sebagai teori tambahan kepada mahasiswa dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selain itu lingkungan keluarga yang tidak mendorong mahasiswa untuk belajar menjadi seorang pengusaha juga dapat menurunkan minat berwirausaha mahasiswa. Dalam lingkungan keluarga, kehadiran orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depanya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Keluarga yang lebih mendorong anaknya untuk mengejar karir diluar wirausaha seperti menjadi pegawai atau pns membuat pembelajaran dan pendidikan terkait kewirausahaan menjadi tidak relevan sehingga minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha.

---

[78] Hani Sirine Peni Kristian Harefa, "Pengaruh Self Efficacy Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Dengan Norma Subjektif Sebagai Variabel …" 2, no. 1 (2024): 886–903, https://repository.uksw.edu/handle/123456789/33279%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/33279/34/T1_212019110_Daftar Pustaka.pdf.

[79] Imam Fadli, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Parepare," *Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2023, 1–98.

### 4. Peran Moderasi *Family Environment* dalam Hubungan Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo

Hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat Berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi *Family Environment*. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai signifikansi interakasi Mata Kuliah Kewirausahaan dengan *Family Environment* sebesar 0,008 < (0,10). Artinya, *Family Environment* mampu memoderasi hubungan pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo, dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Hasil pengujian menemukan nilai koefisien awal variabel *self efficacy* yaitu positif diangka 1,894 setelah dimoderasi oleh variabel *family environment* menjadi negatif diangka 0,043 yang artinya bahwa interaksi antara mata kuliah kewirausahaan dengan *family environment* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa. Artinya semakin tinggi moderasi *family environment* maka akan semakin memperlemah pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan sebaliknya jika *family environment* rendah maka akan memperkuat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Palopo.

Hasil penelitian ini relevan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh *Ajzen* dimana lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pendukung dalam keputusan berwirausaha.[80] Adanya faktor lingkungan keluarga tersebut maka minat berwirausaha mahasiswa akan tinggi karena adanya dorongan dari keluarga.

[80] Putri, Fauzi, and Handayani, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Self Efficacy, E-Commerce, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang."

Lebih awal dari hubungan ini adalah *self efficacy* membuat mahasiswa yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian dilingkungannya, berbuat sesuatu yang berbeda dari orang lain, dan lebih mungkin untuk menjadi lebih sukses daripada orang lain, kemudian dengan adanya *family environment* dimana keluarga mampu menghadirkan suasana positif dan dukungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa maka secara signifikan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Minat berwirausaha pada mahasiswa akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat berwiraswasta pada anak. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Palopo yang dimoderasi oleh *family environment.* Berikut adalah hasil kesimpulan penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Palopo (Hipotesis 1 diterima).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Palopo (Hipotesis 2 diterima).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *family environment* tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Palopo (Hipotesis 3 ditolak).
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *family environment* mampu memoderasi hubungan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Palopo (Hipotesis 4 diterima).

## B. Saran

1. Bagi kampus IAIN Palopo, untuk menumbuhkan minat kewirausahaan bagi mahasiswa, tidak hanya dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan saja, namun harus diselenggarakan program lain yang mendukung minat

kewirausahaan mahasiswa. Program lain yang mendukung mata kuliah kewirausahaan antara lain laboratorium kewirausahaan, magang kewirausahaan, riset kewirausahaan.

2. Bagi mahasiswa, harus bisa mandiri secara finansial dengan membuka usaha yang kita minati dengan mengikuti cara-cara yang telah kita pelajari pada mata kuliah kewirausahaan agar kedepannya kita bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri kita sendiri maupun untuk orang lain karena saat ini masih banyak sarjana yang sulit mencari pekerjaan sesuai dengan jurusan atau passionnya.
3. Bagi lingkungan keluarga, diharapkan khususnya orang tua dapat memotivasi keinginan anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambahkan variabel-variabel lain selain variabel dalam penelitian ini seperti tingkat pengetahuan/pemahaman kewirausahaan, kepribadian/personality, kreativitas, kondisi ekonomi, dan kebijakan ekonomi. Hal ini mengacu dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel dalam penelitian ini yaitu peningkatan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 62,2%. Dimana masih ada sumbangan pengaruh variabel lain sebesar 37,8% terhadap minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA


Abiyyu Hafish, Ivan, and Kustini Kustini. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)* 5, no. 1 (2022): 73–80. https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.451.

Adinda, R. "Memahami Self Efficacy Atau Efikasi Diri," 2022. https://www.gramedia.com/best-seller/self-efficacy-efikasi-diri/.

Alfiatunnisa, Elsa, Hildah Zulfah Khairunnisa, Sani Hayati, and Vianty Listya Maulida. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Kelas 1." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian* 3, no. 2 (2022): 29–36. https://doi.org/10.56806/jh.v3i2.81.

Alrisma, Nanda. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Modal Psikologi Terhadap Keterikatan Kerja Pada Karyawan Pt Ap Cabang Yga," n.d., 44.

Arni, Yusni Dr. SE Mpd. *Pengembangan Minat Kewirausahaan*, 2023.

Billy Nugraha. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Uji_Statistik/PzZZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=UJI+T+UJI+F+UJI+R2&pg=PA15&printsec=frontcover.

Budi Darma. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U/acpLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=budi+darma+statistika+penelitian&pg=PA1&printsec=frontcover.

Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. "Triani Rizky Chairunnisa, 2012 Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu," n.d., 2008–9.

Donia Sonia. "PENGARUH MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH YANG TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DI TEMBILAHA." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 131–32.

Dr.Rozi A.Sabil,SE.S.Pd.,MBA,Fin,aCRM, CPM. *Efikasi Diri Membangun Kesuksesan Dalam Manajemen Perbankan*, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Efikasi_Diri_Membangun_Kesuksesan_dalam/nImsEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=self+efikasi&pg=PA6&pri

ntsec=frontcover.

DR.WILLY CAHYADI, S.KOM, SE, . M.SI. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*, 2022.

Dr Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

Edi Indra Setiawan and Sri Hijrati, " Factors Influencing Women Entrepreneurs during a Pandemic: A Phenomenological Study in East Wiwitan Village, Lamasi District, Luwu Regency," *Dinamis : Journal of Islamic Management and Bussines* 5, no. 1 (2022): 21, https://doi..org/10.24256/dinamis.v5i1.3350

Erlitawati Kaharudin, Henry Anggoro Djohan. "Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, no. 3 (2022): 289–94.

Fasiha, Erwin and Uci Musdalifah, "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Perfomance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta," *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024) : 103-104, https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172.

Fahrani, Septria, Muhammad Fuad, and Dias Setianingsih. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Resiliensi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Perempuan Single Parent Di Kota Langsa." *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 2 (2023): 143–54. https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.63.

Fauziah, Yovi Noor, Heti Suherti, and Rendra Gumilar. "Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023): 375–84. https://doi.org/10.59525/gej.v1i3.191.

Ferry Hidayat, August Halomoan Siregar, and Alvin Wiliawan. "Determination Analysis Of The Influence Of Self-Efficacy And Creativity On Interest In Entrepreneurship." *Digital Innovation : International Journal of Management* 1, no. 3 (2024): 57–63. https://doi.org/10.61132/digitalinnovation.v1i3.26.

H.Djaali, Prof.Dr, Dr.Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, n.d.

Hari Susanto,SE., MM. *Membangun Mental Berwirausaha*, 2024. https://www.google.co.id/books/edition/MEMBANGUN_MENTAL_BERWIRAUSAHA/Nx3xEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=minat+berwirausaha&pg=PA100&printsec=frontcover.

Hamida Ambas, Muhajir Muhammad Alam, Muzayyanah Jabani and Erwin, "Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan?

Bukti Empiris Warga Bugis" *Jurnal Ilmiah Manajemen* 12 (2023): 222, https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559.

Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. *Entrepreneurship (10th Ed.). McGraw-Hill Education.*, 2017.

Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. *Management: Concepts and Cases: Competitiveness and Globalization (12th Ed.). Cengage Learning.*, 2017.

Hj. Zubaidah, SE., M.Si. Nenny Octarinie, SE., M.Si. Triana Sri Gunarti, SE., M.Si. *Demografis, Lingkungan, Dan Kepribadian Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha*, 2023.

Hutabarat, Nur Ayisah, and Novena Silitonga. "Kurangnya Etika Dalam Lingkungan Keluarga." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2022): 322–27. https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i3.799.

instagram iainpalopo.official. "Insta," n.d. https://www.instagram.com/p/CTOzxsxh8qG/?igsh=MXF3NWI1eW9jOW94.

Julianto Hutasuhut,S.E.,N.M., Abd.Halim,S.E.,M.Si.,Dr.Abd.Rasyid Syamsuri,S.E., M.Si. *Sistematika Karya Tulis (Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Manajemen)*, 2023.

Kirana Ramadhanti, Rina Rosia. "The Effect of Entrepreneurship Education and Family Background on Entrepreneurial Interest with Locus of Control as a Moderation Variable ( Study on FEBI UIN Salatiga Students )." *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2024): 33–45. https://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/article/download/3302/2361.

Kumalasari, Diah Ayu, Henry Eryanto, Aditya Pratama, Fakultas Ekonomi Universitas, and Negeri Jakarta. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahan , Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 21 (2022): 518–36. https://doi.org/10.5281/zenodo.7302299.

Leksono, Ari Wahyu, Albertus Maria Setyastanto, and Rendika Vhalery. "Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Research and Development Journal of Education* 9, no. 1 (2023): 501. https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.17027.

Leo Willyanto Santoso, Wenny Desty Febrian, Titi Suwarni Urhuhe Dena Siburian, Paruhum Tiruon Ritonga, Ana Fitriyatul Bilgies Istikomah, Syamsu Rijal, Dedi Herdiansyah, Firman Syakri Pribadi Nika Sintesa, Frans Sudirjo,

and Agus Junaid Fabiola Bulimasena Luturmas, Asri Jaya. *Pengantar Kewirausahaan*, 2023.

Mulya, Rika Noviana, Dedi Purwana, and Osly Usman. "The Influence of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment on Entrepreneurial Interest of 11Th Grade Students At Smk Negeri 10 Jakarta." *Journal of Humanities Social Sciences and Business (Jhssb)* 2, no. 4 (2023): 720–32. https://doi.org/10.55047/jhssb.v2i4.729.

Nandahapsari, A, and R Y Kurniawan. "Literature Review: Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Innovative: Journal Of Social …* 3 (2023): 1572–84.

Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 2022.

Nurhayati, and Julita Sari Nasution. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam." *Jurnal AS-SAID* 2, no. 1 (2022): 100–115.

Peni Kristian Harefa, Hani Sirine. "Pengaruh Self Efficacy Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Dengan Norma Subjektif Sebagai Variabel …" 2, no. 1 (2024): 886–903. https://repository.uksw.edu/handle/123456789/33279%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/33279/34/T1_212019110_Daftar Pustaka.pdf.

Prilivia, Shilma Artha, Tri Murwaningsih, Nur Rahmi Akbarini, Pendidikan Administrasi Perkantoran, and Universitas Sebelas Maret. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PAP UNS Angkatan 2018-2019" 7, no. 3 (2023): 247–52.

Qodariah, Qodariah, and Yodhi Adytia Arifin. "The Influence of Entrepreneurship Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurship Interest." *International Journal of Social Service and Research* 3, no. 3 (2023): 818–25. https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.293.

Rahadi, Dedi Rianto, and Miftah Farid. *Analisis Variabel Moderating*. *CV. Lentera Ilmu Mandiri*. Vol. 7, 2021.

Rahayu, Melliana Putri, and Riza Yonisa Kurniawan. "Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Paedagogy* 9, no. 4 (2022): 834. https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5465.

"Research Article Research Article." *Archives of Anesthesiology and Critical Care* 4, no. 4 (2023): 527–34.

Rifka Agustianti, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, Faisal Ikhram, Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, I Rai Hardika. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 2022.

Rio Rahmat Yusran, Dedi Herdiansyah, Herlina Herlina, David Humala Sitorus, Rini Tresnasari, Sri Mulyeni, Adi Masliardi, Lia Suprihartini, Andi Ningrum, Murawaty Girsang, Mohamad Anwar, Marwan Effendi. *Manajemen Kewirausahaan*, 2023.

Robetmi Jumpakita Pinem. *Kewirausahaan*, 2019.

Santika, Amelia Aditya, Triando Hamonangan Saragih, and Muliadi Muliadi. "Penerapan Skala Likert Pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest." *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)* 11, no. 3 (2023): 405. https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086.

Saputra, Farhan, M. Ridho Mahaputra, and Amalina Maharani. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha (Literature Review)." *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta* 1, no. 1 (2023): 42–53. https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10.

Schilling, M. A. *Strategic Management of Technological Innovation (5th Ed.). McGraw-Hill Education.*, 2013.

Sexton, D. L., & Smilor, R. W. *The Art and Science of Entrepreneurship. Blackwell Publishing*, 2003.

Sindi Rodatul Uma, Muhammad Anasrulloh. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *JURNAL ECONOMIA* 2, no. 9 (September 6, 2023): 2346–60. https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815.

Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 2017.

*Metode Penelitian Kuantitatif*, 2018.

Sulastri, Aprilia Nimas, and Erry R. Pangestu. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa." *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa* 3, no. 2 (2023): 43–50.

https://doi.org/10.23969/brainy.v3i2.66.

SURYANI,ST,.MT., MM. *Customer Relationship Management(CRM) Dalam Riset Pemasaran*, 2024. https://www.google.co.id/books/edition/KUMPULAN_JURNAL_AKREDITASI_SINTA_AKUNTAN/3m_6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+t+uji+f+dan+R2&pg=RA5-PA47&printsec=frontcover.

Susilawaty, Eka Astra. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Journal of Business Administration (JBA)* 2, no. 1 (2022): 5. https://doi.org/10.31963/jba.v2i1.3432.

Tannady, Hendy. "Role of Entrepreneurial Education and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention Among Students in Higher Education Institution." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11, no. 3 (2023): 877–87. https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.808.

Tarigan, Denia BR. "No Title يليب." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.

Taro Yamane. *Statistics: An Introductory Analysis. 2nd Ed. New York*. Harper & Row, 1967.

Zuliansyah, A, Dimas Pratomo, and Yolla Triyana Meifa. "The Influence of Family Environmental and Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship with Self Efficacy as a Mediation Variable in Sharia Business Perspective (Study on Students of the Faculty of Economics and Islamic Business UIN Raden In." *KnE Social Sciences* 2024, no. February 2022 (2024): 1–17. https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16228.

# L A M P I R A N

**Lampiran 1: Kuesioner Penelitian**

## KUESIONER PENELITIAN

## Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Palopo Yang Dimoderasi Family Environment

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, saya Nadiyah Dzafitri Fuad mahasiswa program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan mahasiswa/mahasiswi untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian yang berjudul Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dimoderasi Family Environment. Adapun tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai bahan masukan untuk memperoleh data akurat dalam penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, dimohon untuk mengisi dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang mahasiswa/mahasiswi berikan dalam kuesioner ini akan kami jamin kerahasiannya, karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kegiatan penelitian. Atas partisipasi mahasiswa/mahasiswi saya ucapkan Terima kasih.

Kriteria Responden

Jika anda termasuk dalam kriteria responden dibawah ini, maka anda dapat melakukan pengisian kuesioner.

1.Mahasiswa IAIN Palopo Angkatan 2021

2.Mahasiswa IAIN Palopo yang sudah lulus Mata Kuliah Kewirausahaan

3.Mahasiswa IAIN Palopo yang tidak memiliki usaha sendiri

**1.Identitas Responden**

1. Nama :
2. Fakultas :
3. Prodi :
4. Jenis Kelamin :
5.Usia :

**2. Petunjuk Pengisian**

Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Skala ini terdiri dari 45 butir pertanyaan

**3. Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian pilihlah jawaban dengan pilihan yang telah disediakan.

2. Pilihan jawaban terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju.

3. Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan gambaran diri Anda yang sebenarnya

4. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban dianggap benar selama Anda

menjawabnya sesuai dengan gambaran diri dan keadaan yang sebenarnya

5. Pastikan semua pernyataan-pernyataan telah terisi dan tidak ada yang terlewatkan

6. Kerahasiaan akan dijaga dan dijamin oleh peneliti.

| Variabel | Indikator | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Mata Kuliah Kewirausahaan | Pemahaman tentang Konsep Dasar<br>Kewirausahaan | -Saya memahami dengan jelas konsep kewirausahaan dan apa yang dibutuhkan untuk memulai usaha.<br>-Saya mengetahui berbagai jenis usaha dan karakteristik kewirausahaan yang dapat membantu saya dalam memulai bisnis.<br>-Saya yakin bahwa kewirausahaan bukan hanya tentang menghasilkan uang, tetapi juga menciptakan solusi dan inovasi. | | | | | |
| | Kemampuan<br>Mengidentifikasi<br>Peluang Bisnis | -Saya bisa dengan mudah mengenali peluang bisnis di sekitar saya berdasarkan kebutuhan pasar yang belum terpenuhi.<br>-Saya dapat melihat tren pasar dan mengidentifikasi kesempatan yang menguntungkan untuk | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | berwirausaha.<br>-Saya merasa mampu memanfaatkan perubahan teknologi dan pasar untuk menemukan peluang bisnis baru. | | | | | |
| | Kemampuan Untuk Menyusun Rencana Bisnis | -Saya tahu bagaimana cara membuat rencana bisnis yang jelas dan terstruktur untuk memulai usaha.<br>-Saya yakin bahwa menyusun rencana bisnis yang matang sangat penting untuk kesuksesan usaha jangka panjang.<br>-Saya mengerti pentingnya memiliki tujuan jangka panjang yang jelas dalam rencana bisnis saya. | | | | | |
| | Kemampuan Untuk Membuat Analisis SWOT dari Suatu Usaha | -Saya mampu mengidentifikasi kekuatan internal (strengths) dari usaha yang sedang saya rencanakan.<br>-Saya dapat menganalisis | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kelemahan internal (weaknesses) dalam usaha dan menyusun langkah-langkah untuk mengatasinya.<br>-Saya merasa bahwa analisis SWOT membantu saya untuk mengenali area-area yang perlu diperbaiki dalam usaha yang sedang direncanakan. | | | | | |
| Self Efikasi | Percaya Pada Kemampuan Sendiri | -Saya yakin saya memiliki kemampuan untuk memulai dan menjalankan usaha saya sendiri. -Saya percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis yang berisiko.<br>-Saya yakin bahwa keterampilan dan pengetahuan yang saya miliki cukup untuk memulai usaha. | | | | | |
| | Berani Mengungkapkan Pendapat | - Saya tidak ragu untuk mengungkapkan ide atau pendapat saya tentang peluang | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | bisnis yang ada.<br>- Saya merasa penting untuk mengemukakan | | | | | |
| | | pendapat saya secara terbuka, terutama dalam diskusi bisnis.<br>- Saya merasa nyaman untuk memberikan masukan atau saran kepada orang lain terkait dengan masalah bisnis. | | | | | |
| | Bertindak Mandiri dalam Mengambil Keputusan | -Saya percaya pada kemampuan diri saya untuk membuat keputusan yang tepat dalam bisnis. -Saya berani bertindak sesuai dengan keputusan yang saya ambil, meskipun itu berisiko. - Saya selalu berusaha untuk mandiri dalam menyelesaikan masalah yang muncul dalam menjalankan usaha. | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mampu<br>Melaksanakan<br>Tugas dengan Baik | -Saya dapat bekerja secara efisien untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan usaha saya.<br>-Saya merasa mampu mengelola waktu dengan baik untuk menyelesaikan semua pekerjaan yang diperlukan dalam berwirausaha.<br>-Saya selalu berusaha memberikan hasil yang maksimal dalam setiap tugas yang saya jalankan dalam bisnis. | | | | | |
| Minat Berwirausaha | Kemauan | -Saya siap bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin untuk memulai usaha sendiri. -Saya memiliki tekad yang kuat untuk berhasil dalam dunia kewirausahaan.<br>-Saya bersedia belajar dan terus mengembangkan diri untuk menjadi wirausahawan sukses. | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Keberanian | -Saya tidak takut untuk mengambil risiko dalam menjalankan usaha.<br>-Saya merasa percaya diri untuk memulai usaha meskipun belum memiliki banyak pengalaman. -Saya tidak ragu untuk keluar dari zona nyaman dan mencoba hal baru dalam berwirausaha. | | | | | |
| | Optimisme | -Saya yakin bahwa dengan usaha dan kerja keras, saya bisa sukses dalam berwirausaha. -Saya percaya bahwa setiap tantangan dalam berwirausaha akan membawa kesempatan baru. -Saya percaya bahwa saya dapat mengatasi masalah yang muncul dalam perjalanan berwirausaha.<br>usaha dengan orang lain. | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Family Environment | Keadaan Ekonomi Keluarga | -Keadaan ekonomi keluarga saya mempengaruhi minat saya untuk memulai usaha sendiri. -Keadaan finansial keluarga saya membuat saya ingin mencari cara untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha pribadi.<br>-Saya merasa bahwa kestabilan ekonomi keluarga sangat mendukung niat saya untuk berwirausaha. | | | | | |
| | Suasana Rumah | -Keluarga saya selalu memberi dukungan moral dalam setiap langkah yang saya ambil terkait dengan berwirausaha.<br>-Lingkungan rumah saya memberikan rasa nyaman untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide bisnis.<br>-Keluarga saya selalu mendorong saya untuk berpikir mandiri dan memulai | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | usaha sendiri. | | | | | |
| | Cara Orang Tua Mendidik | -Orang tua saya mengajarkan saya untuk selalu berusaha keras dalam mencapai tujuan, termasuk dalam berwirausaha.<br>-Sejak kecil, orang tua saya sering memberikan contoh tentang pentingnya bekerja keras dan mandiri.<br>-Orang tua saya mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab dan kemandirian yang sangat berguna dalam berwirausaha. | | | | | |
| | Pengertian Orang Tua | -Orang tua saya memahami pentingnya memiliki usaha sendiri untuk mencapai kemandirian finansial.<br>-Orang tua saya mendukung keputusan saya untuk memulai | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | usaha meskipun mereka tidak selalu setuju dengan risiko yang terlibat.<br>-Saya merasa bahwa orang tua saya menghargai niat saya untuk menjadi wirausahawan, meskipun mereka tidak memiliki latar belakang kewirausahaan. | | | | | |

## Lampiran 2: Tabulasi Data

## A. Tabulasi Data Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)

| No. | Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) | | | | | | | | | | Total X1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | X1.P1 | X1.P2 | X1.P3 | X1.P4 | X1.P5 | X1.P6 | X1.P7 | X1.P8 | X1.P9 | X1.P10 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 48 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 45 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 34 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 15 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 30 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 31 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 38 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 42 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 47 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 48 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 34 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 39 |
| 53 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 54 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 56 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 36 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 62 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 63 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 69 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 72 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 34 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| 77 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 78 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 80 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 81 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 82 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 84 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 85 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 36 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 37 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 89 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 90 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 92 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 93 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 40 |
| 94 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |

## B. Tabulasi Data Variabel Self Efficacy (X2)

| No. | Self Efikasi X2 | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | X2.P1 | X2.P2 | X2.P3 | X2.P4 | X2.P5 | X2.P6 | X2.P7 | X2.P8 | X2.P9 | X2.P10 | X2.P11 | X2.P12 | Total X2 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 36 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 44 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 49 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 13 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 53 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 17 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 49 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 50 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 44 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 26 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 43 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 49 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 30 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 44 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 55 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 46 |
| 38 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 42 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 45 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 50 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 52 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 51 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 41 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 43 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 47 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 48 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 71 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 76 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 77 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 79 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 80 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 81 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 52 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 84 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 48 |
| 85 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 87 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 89 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 93 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |

## C. Tabulasi Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)

| No. | Minat Berwirausaha( Y) | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Y.P1 | Y.P2 | Y.P3 | Y.P4 | Y.P5 | Y.P6 | Y.P7 | Y.P8 | Y.P9 | Y.P10 | Y.11 | Y.12 | Total Y |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 44 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 11 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 52 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 46 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 48 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 42 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 50 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 55 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 37 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 53 |
| 38 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 50 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 34 |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 45 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 51 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 40 |
| 54 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 55 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 48 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 34 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 57 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 38 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 48 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 50 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 78 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 48 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 50 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 58 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 89 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 92 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 |
| 93 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 35 |
| 94 | ~~4~~ | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 55 |

## D. Tabulasi Data Variabel Family Environment (Z)

| No. | Family Environment (Z) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Z.P1 | Z.P2 | Z.P3 | Z.P4 | Z.P5 | Z.P6 | Z.P7 | Z.P8 | Total Z |
| 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 13 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 35 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 23 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 38 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 38 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 35 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 52 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 55 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 32 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 62 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 65 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 70 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 74 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 75 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 79 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 91 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 93 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 94 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 33 |

## Lampiran 3: Hasil Pengolahan Data SPSS

### A. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas Data

### a. Uji Validitas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

**Correlations**

| | | X1.P1 | X1.P2 | X1.P3 | X1.P4 | X1.P5 | X1.P6 | X1.P7 | X1.P8 | X1.P9 | X1.P10 | Total X1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X1.P1 | Pearson Correlation | 1 | ,212* | ,458** | ,342** | ,362** | ,166 | ,140 | ,411** | ,277** | ,281** | ,543** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,038 | <,001 | <,001 | <,001 | ,106 | ,173 | <,001 | ,006 | ,005 | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.P2 | Pearson Correlation | ,212* | 1 | ,435** | ,366** | ,337** | ,235* | ,422** | ,412** | ,445** | ,364** | ,609** |
| | Sig. (2-tailed) | ,038 | | <,001 | <,001 | <,001 | ,021 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.P3 | Pearson Correlation | ,458** | ,435** | 1 | ,568** | ,464** | ,260* | ,384** | ,486** | ,380** | ,349** | ,645** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | ,010 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.P4 | Pearson Correlation | ,342** | ,366** | ,568** | 1 | ,355** | ,226* | ,323** | ,540** | ,508** | ,270** | ,602** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | ,027 | ,001 | <,001 | <,001 | ,008 | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.P5 | Pearson Correlation | ,362** | ,337** | ,464** | ,355** | 1 | ,242* | ,311** | ,512** | ,467** | ,409** | ,642** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | ,017 | ,002 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.P6 | Pearson Correlation | ,166 | ,235* | ,260* | ,226* | ,242* | 1 | ,491** | ,396** | ,432** | ,469** | ,577** |
| | Sig. (2-tailed) | ,106 | ,021 | ,010 | ,027 | ,017 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.P7 | Pearson Correlation | ,140 | ,422** | ,384** | ,323** | ,311** | ,491** | 1 | ,402** | ,483** | ,463** | ,636** |
| | Sig. (2-tailed) | ,173 | <,001 | <,001 | ,001 | ,002 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.P8 | Pearson Correlation | ,411** | ,412** | ,486** | ,540** | ,512** | ,396** | ,402** | 1 | ,723** | ,461** | ,789** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.P9 | Pearson Correlation | ,277** | ,445** | ,380** | ,508** | ,467** | ,432** | ,483** | ,723** | 1 | ,351** | ,755** |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.P10 | Pearson Correlation | ,281** | ,364** | ,349** | ,270** | ,409** | ,469** | ,463** | ,461** | ,351** | 1 | ,615** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | <,001 | <,001 | ,008 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Total X1 | Pearson Correlation | ,543** | ,609** | ,645** | ,602** | ,642** | ,577** | ,636** | ,789** | ,755** | ,615** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## b. Uji Validitas Variabel Mata Self Efficacy

**Correlations**

| | | X2.P1 | X2.P2 | X2.P3 | X2.P4 | X2.P5 | X2.P6 | X2.P7 | X2.P8 | X2.P9 | X2.P10 | X2.P11 | X2.P12 | Total X2 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X2.P1 | Pearson Correlation | 1 | ,478** | ,481** | ,521** | ,316** | ,544** | ,468** | ,290** | ,423** | ,409** | ,347** | ,467** | ,659** |
| | Sig. (2-tailed) | | <,001 | <,001 | <,001 | ,002 | <,001 | <,001 | ,005 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P2 | Pearson Correlation | ,478** | 1 | ,549** | ,442** | ,469** | ,504** | ,506** | ,423** | ,505** | ,496** | ,303** | ,491** | ,712** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | ,003 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P3 | Pearson Correlation | ,481** | ,549** | 1 | ,576** | ,494** | ,490** | ,599** | ,449** | ,487** | ,524** | ,415** | ,326** | ,735** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | ,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P4 | Pearson Correlation | ,521** | ,442** | ,576** | 1 | ,382** | ,494** | ,591** | ,374** | ,473** | ,509** | ,493** | ,384** | ,716** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P5 | Pearson Correlation | ,316** | ,469** | ,494** | ,382** | 1 | ,453** | ,592** | ,388** | ,422** | ,410** | ,398** | ,467** | ,666** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P6 | Pearson Correlation | ,544** | ,504** | ,490** | ,494** | ,453** | 1 | ,627** | ,408** | ,651** | ,602** | ,522** | ,533** | ,786** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P7 | Pearson Correlation | ,468** | ,506** | ,599** | ,591** | ,592** | ,627** | 1 | ,425** | ,541** | ,507** | ,504** | ,394** | ,777** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P8 | Pearson Correlation | ,290** | ,423** | ,449** | ,374** | ,388** | ,408** | ,425** | 1 | ,607** | ,598** | ,412** | ,475** | ,666** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P9 | Pearson Correlation | ,423** | ,505** | ,487** | ,473** | ,422** | ,651** | ,541** | ,607** | 1 | ,698** | ,599** | ,570** | ,795** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P10 | Pearson Correlation | ,409** | ,496** | ,524** | ,509** | ,410** | ,602** | ,507** | ,598** | ,698** | 1 | ,719** | ,611** | ,805** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P11 | Pearson Correlation | ,347** | ,303** | ,415** | ,493** | ,398** | ,522** | ,504** | ,412** | ,599** | ,719** | 1 | ,557** | ,709** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | ,003 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.P12 | Pearson Correlation | ,467** | ,491** | ,326** | ,384** | ,467** | ,533** | ,394** | ,475** | ,570** | ,611** | ,557** | 1 | ,712** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | ,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Total X2 | Pearson Correlation | ,659** | ,712** | ,735** | ,716** | ,666** | ,786** | ,777** | ,666** | ,795** | ,805** | ,709** | ,712** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## c. Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

**Correlations**

| | | Y.P1 | Y.P2 | Y.P3 | Y.P4 | Y.P5 | Y.P6 | Y.P7 | Y.P8 | Y.P9 | Y.P10 | Y.P11 | Y.P12 | Total Y |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Y.P1 | Pearson Correlation | 1 | ,809** | ,679** | ,501** | ,569** | ,631** | ,670** | ,602** | ,594** | ,460** | ,517** | ,262* | ,780** |
| | Sig. (2-tailed) | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | ,011 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P2 | Pearson Correlation | ,809** | 1 | ,702** | ,483** | ,550** | ,679** | ,674** | ,632** | ,623** | ,541** | ,543** | ,360** | ,815** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P3 | Pearson Correlation | ,679** | ,702** | 1 | ,634** | ,604** | ,785** | ,679** | ,698** | ,661** | ,531** | ,574** | ,483** | ,861** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P4 | Pearson Correlation | ,501** | ,483** | ,634** | 1 | ,455** | ,582** | ,527** | ,610** | ,604** | ,428** | ,449** | ,452** | ,718** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P5 | Pearson Correlation | ,569** | ,550** | ,604** | ,455** | 1 | ,599** | ,589** | ,594** | ,575** | ,574** | ,437** | ,373** | ,739** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P6 | Pearson Correlation | ,631** | ,679** | ,785** | ,582** | ,599** | 1 | ,657** | ,677** | ,682** | ,527** | ,423** | ,434** | ,820** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P7 | Pearson Correlation | ,670** | ,674** | ,679** | ,527** | ,589** | ,657** | 1 | ,672** | ,624** | ,543** | ,666** | ,485** | ,835** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P8 | Pearson Correlation | ,602** | ,632** | ,698** | ,610** | ,594** | ,677** | ,672** | 1 | ,580** | ,591** | ,528** | ,505** | ,824** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P9 | Pearson Correlation | ,594** | ,623** | ,661** | ,604** | ,575** | ,682** | ,624** | ,580** | 1 | ,397** | ,463** | ,416** | ,766** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P10 | Pearson Correlation | ,460** | ,541** | ,531** | ,428** | ,574** | ,527** | ,543** | ,591** | ,397** | 1 | ,635** | ,642** | ,749** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P11 | Pearson Correlation | ,517** | ,543** | ,574** | ,449** | ,437** | ,423** | ,666** | ,528** | ,463** | ,635** | 1 | ,619** | ,744** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y.P12 | Pearson Correlation | ,262* | ,360** | ,483** | ,452** | ,373** | ,434** | ,485** | ,505** | ,416** | ,642** | ,619** | 1 | ,657** |
| | Sig. (2-tailed) | ,011 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Total Y | Pearson Correlation | ,780** | ,815** | ,861** | ,718** | ,739** | ,820** | ,835** | ,824** | ,766** | ,749** | ,744** | ,657** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### d. Uji Validitas Variabel Family Environment

**Correlations**

| | | Z.P1 | Z.P2 | Z.P3 | Z.P4 | Z.P5 | Z.P6 | Z.P7 | Z.P8 | Total Z |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Z.P1 | Pearson Correlation | 1 | ,631** | ,599** | ,617** | ,395** | ,503** | ,443** | ,393** | ,704** |
| | Sig. (2-tailed) | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Z.P2 | Pearson Correlation | ,631** | 1 | ,643** | ,679** | ,449** | ,494** | ,634** | ,513** | ,777** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Z.P3 | Pearson Correlation | ,599** | ,643** | 1 | ,811** | ,430** | ,539** | ,579** | ,482** | ,808** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Z.P4 | Pearson Correlation | ,617** | ,679** | ,811** | 1 | ,542** | ,641** | ,565** | ,578** | ,850** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Z.P5 | Pearson Correlation | ,395** | ,449** | ,430** | ,542** | 1 | ,742** | ,609** | ,424** | ,718** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Z.P6 | Pearson Correlation | ,503** | ,494** | ,539** | ,641** | ,742** | 1 | ,746** | ,642** | ,835** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Z.P7 | Pearson Correlation | ,443** | ,634** | ,579** | ,565** | ,609** | ,746** | 1 | ,720** | ,834** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Z.P8 | Pearson Correlation | ,393** | ,513** | ,482** | ,578** | ,424** | ,642** | ,720** | 1 | ,754** |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | | <,001 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Total Z | Pearson Correlation | ,704** | ,777** | ,808** | ,850** | ,718** | ,835** | ,834** | ,754** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas Data

### a. Uji Reliabilitas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,860 | 10 |

### b. Uji Reliabilitas Variabel Self Efficacy

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,919 | 12 |

**c. Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,939 | 12 |

**d. Uji Reliabilitas Variabel Family Environment**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,914 | 8 |

**B. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | | 94 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | ,0000000 |
| | Std. Deviation | | 5,60300959 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,086 |
| | Positive | | ,057 |
| | Negative | | -,086 |
| Test Statistic | | | ,086 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)[c] | | | ,086 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d] | Sig. | | ,088 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,081 |
| | | Upper Bound | ,095 |

## 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,674 | 3,177 | | 1,156 | ,251 | | |
| | Mata Kuliah Kewirausahaan | ,085 | ,104 | ,066 | ,814 | ,418 | ,502 | 1,992 |
| | Self Efikasi | ,543 | ,093 | ,508 | 5,838 | ,000 | ,436 | 2,291 |
| | Family Environment | ,500 | ,107 | ,361 | 4,676 | ,000 | ,553 | 1,808 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 7,355 | 2,024 | | 3,634 | ,000 |
| | Mata Kuliah Kewirausahaan | -,088 | ,066 | -,191 | -1,334 | ,186 |
| | Self Efikasi | -,062 | ,059 | -,161 | -1,050 | ,297 |
| | Family Environment | ,047 | ,068 | ,093 | ,683 | ,496 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

## C. Uji Hipotesis

## 1. Uji Hipotesis

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 6,813 | 3,443 | | 1,979 | ,051 |
| | Mata Kuliah Kewirausahaan | ,198 | ,112 | ,155 | 1,773 | ,080 |
| | Self Efikasi | ,727 | ,094 | ,680 | 7,775 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## D. Uji MRA

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -29,106 | 18,010 | | -1,616 | ,110 |
| | Mata Kuliah Kewirausahaan | -,710 | ,605 | -,554 | -1,173 | ,244 |
| | Self Efikasi | 1,894 | ,504 | 1,771 | 3,757 | ,000 |
| | Family Environment | 1,525 | ,551 | 1,101 | 2,767 | ,007 |
| | X1Z | ,026 | ,019 | 1,205 | 1,364 | ,176 |
| | X2Z | -,043 | ,016 | -2,490 | -2,693 | ,008 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## E. Koefisien Determinasi

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,794[a] | ,630 | ,622 | 3,92802 |

a. Predictors: (Constant), Self Efikasi, Mata Kuliah Kewirausahaan

Setelah dilakukan uji MRA:

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,853[a] | ,727 | ,712 | 3,43284 |

a. Predictors: (Constant), X2Z, Mata Kuliah Kewirausahaan, Self Efikasi, Family Environment, X1Z

**Lampiran 4: Distribusi Tabel r Product Moment**

## DISTRIBUSI NILAI $r_{tabel}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | **0.361** | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

## Lampiran 5: Distribusi Tabel t

### Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

| Pr / df | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **81** | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| **82** | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| **83** | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| **84** | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| **85** | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| **86** | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| **87** | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| **88** | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| **89** | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| **90** | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| **91** | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| **92** | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| **93** | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| **94** | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| **95** | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| **96** | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| **97** | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| **98** | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| **99** | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| **100** | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| **101** | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| **102** | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| **103** | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| **104** | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| **105** | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| **106** | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| **107** | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| **108** | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| **109** | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| **110** | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| **111** | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| **112** | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| **113** | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| **114** | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| **115** | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| **116** | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| **117** | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| **118** | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| **119** | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| **120** | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

## RIWAYAT HIDUP

**Nadiyah Dzafitri Fuad,** Lahir di Larompong pada tanggal 13 Mei 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara anak dari pasangan seorang Ayah bernama Fuad Yahya dan ibu Fatmawati Suaib. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jalan Agatis No 63, Bara, Kota Palopo. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 5 Salamae Kota Palopo, Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiah Negeri Palopo kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, hingga akhirnya menempuh masa kuliah di salah satu kampus favorit di kota palopo yaitu Institut Agama Islam Negeri Palopo dan penulis memilih fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan menekuni bidang di program studi Perbankan Syariah (PBS)

*Contact Person* penulis : nadiyahfuad13@gmail.com